

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015
LOKASI: SMP NEGERI 1 PIYUNGAN
JALAN WONOSARI KM.14 PIYUNGAN,BANTUL,YOGYAKARTA



Disusun Oleh:

SETIAWAN WAHYU PRASETYO

12601244151

PEND. JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015



**LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 1 PIYUNGAN
Alamat: Jln. Wonosari km.14,Piyungan, Yogyakarta**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan:

Nama : Setiawan Wahyu Prasetyo
NIM : 12601244151
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi (PJKR)
Jurusan : Pendidikan Olah Raga (POR)
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan dari tanggal 10 Agustus 2015 s.d 12 September 2015 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.
Disahkan pada:

Dosen Pembimbing Lapangan,

Bantul , 12 September 2015
Guru Pembimbing,

Drs. Agus Sumhendartin, M.Pd
NIP.19581217 198803 1 001

Dra.Nurhayati
NIP.19600208 199103 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Piyungan

Koordinator PPL UNY
SMP Negeri 1 Piyungan

Warsito, S.Pd
NIP. 19600603 198303 1 025

Sutiekno, M.pd
NIP. 19581024 197903 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan pada Allah SWT atas segala rahmat, kesehatan dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 di SMP N 1 Piyungan, Wonosari, Gunung Kidul dapat berjalan dengan lancar sehingga penyusunan laporan PPL 2015 dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan pertanggung jawaban atas keterlaksanaan dari program PPL yang saya laksanakan di SMP N 1 Piyungan, Wonosari, Gunung Kidul pada tanggal 12 Agustus 2015 sampai 12 September 2015.

Terlaksananya kegiatan PPL ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rohmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan UPPL UNY yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Bpk Agus sumhendartin, Dosen Pembimbing PPL.
4. Bapak Warsito S.pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Piyungan Bantul.
5. Bapak Soetikno, M.Pd, Koordinator PPL di sekolah.
6. Ibu Dra.Nurhayati selaku Guru Pembimbing PPL SMP N 1 Piyungan Bantul.
7. Bapak/Ibu Guru, karyawan, dan siswa SMP N 1 Piyungan Bantul atas kerjasama yang terjalin dengan baik,
8. Teman-teman tim PPL UNY 2015,
9. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan PPL UNY 2015 di SMP N 1 Piyungan Bantul.

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih kurang dari sempurna, maka dari itu dengan kerendahan hati kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan pembaca pada umumnya

Yogyakarta, 12 September 2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kerja	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS, DAN HASIL PEMBAHASAN	
A. Persiapan	9
B. Pelaksanaan	17
C. Analisis Hasil	21
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	26
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30
REKAPITULASI DANA	114

SMP N 1 PIYUNGAN BANTUL

ABSTRAK

PPL merupakan matakuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa S1 program kependidikan. Ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan keguruan sehingga dapat mempersiapkan diri dalam mengem bantugas dan tanggung jawab sebagai seorang calon pendidik. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL dimana mahasiswa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar (PBM) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar, dalam melakukan praktik mengajar ini jadwal mengajar praktikan disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing yang bersangkutan. Dengan PPL ini diharapkan mahasiswa mendapatkan nilai tambah karena di dalam pelaksanaannya mencakup tiga dimensi pokok, yaitu penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat secara terpadu yang mengandung konsekuensi. Pada penegelolaan manajemen yang professional sehingga dapat tercipta system yang efektif dan efisien.

Program PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Piyungan Bantul yang dalam pelaksanaannya meliputi observasi pra PPL, observasi sekolah, observasi kelas, persiapan mengajar, pembuatan RPP, praktik mengajar, pembenahan perpustakaan, pelaksanaan piket di sekolah yaitu piket perpustakaan dan piket guru. Serta kegiatan-kegiatan lain yang bertujuan untuk pembelajaran bagi siswa maupun bagi mahasiswa praktikan sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik dimasa mendatang.

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan tidak dapat lepas dari ilmu pengetahuan, karena kedua hal tersebut sangat erat kaitannya. Sedangkan ilmu pengetahuan yang didapat tidak dapat berfungsi apabila hanya sekedar tahu tetapi tidak ada aksi atau praktik dalam pelaksanaannya. Begitu juga dengan ilmu yang didapat di bangku perguruan tinggi, akan tidak berarti bila hanya sekedar teori saja. Perlu adanya implementasi dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa setelah menyelesaikan berbagai tugas di kampus adalah mengamalkan, mentransfer dan mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk kepentingan masyarakat.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah PPL.

Dalam pelaksanaannya, PPL adalah wadah dalam mensinergikan universitas yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, sekolah dan mahasiswa. Tentunya masing-masing pihak mempunyai peran untuk saling mendukung satu sama lain. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada pihak sekolah, baik peningkatan langsung dalam kegiatan belajar mengajar maupun perbaikan fisik dan nonfisik sekolah yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan begitu, para mahasiswa tersebut secara langsung akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan riil berupa kecakapan hidup yang dapat digunakan sebagai bekal dikemudian hari.

Program PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program kegiatan PPL. Keterpaduan kegiatan PPL ini berupa keterpaduan aspek manajemen dan waktu. Tujuan yang ingin dicapai program PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan yang profesional. Pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2015 adalah SMP Negeri 1 Piyungan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL terdiri dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjungan PPL yaitu tanggal 24 Maret 2015.

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 1 Piyungan terletak di Jalan Wonosari Km. 14

1. SMP Negeri 1 Piyungan

a. Letak Sekolah

SMP Negeri 1 Piyungan merupakan salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan sekolah. Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran baik intra maupun ekstra telah dilakukan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul sebagai pendukung utama dalam hal pembangunan. Dari hal tersebut SMP N 1 Piyungan merupakan salah satu sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY, bertempat di Jalan Wonosari km. 14, Kelurahan Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta, kode pos 55792 telp. (0274) 4353240.

Gedung SMP N 1 Piyungan memiliki luas area kurang lebih 2000 m² dan berlantai dua pada sisi selatan. Gedung ini terdiri dari ruang kelas (21 kelas), ruang tata usaha, ruang guru, ruang kepala sekolah, laboratorium (IPA, IPS, Komputer, karawitan, PTD dan Bahasa), ruang UKS, ruang BK, dan perpustakaan, studio musik, dapur sekolah, ruang OSIS, ruang aula, musholla, dan koperasi, lapangan (basket, voli, badminton, futsal), gudang dan area parkir siswa maupun guru/karyawan. Sebagai sekolah yang sadar akan perkembangan IPTEK, SMP

N 1 Piyungan memiliki media penunjang pembelajaran berupa LCD Proyektor, Laptop, OHP dan berbagai fasilitas penunjang lainnya. Selain itu, SMP N 1 Piyungan ini mengangkat sekolah hijau karena sedang digalakkan adanya Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).

b. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Potensi siswa sangat baik dilihat dari sisi karya-karya yang telah dibuat dan berbagai kejuaraan yang diperoleh. Prestasi sekolah yang diraih oleh siswa SMP N 1 Piyungan adalah mendapat gelar Sekolah Sehat peringkat I tingkat Kabupaten Bantul pada tahun 2008 yang diselenggarakan oleh Dinas P dan K Kabupaten Bantul, perubahan gelar SSN menjadi RSBI pada tahun 2009, mendapat akreditasi A oleh BAN Provinsi DIY, peringkat II Lomba Perpustakaan yang diadakan oleh Perspuda Kabupaten Bantul pada tahun 2009, Sekolah Berwawasan Lingkungan Terbaik yang diselenggarakan oleh BLH Kabupaten Bantul pada tahun 2010, peringkat II Evaluasi Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup yang diselenggarakan oleh Gubernur DIY pada tahun 2010, dan mendapatkan ISO 9001-2008 tahun 2011 serta ISO 9001-2009 pada tahun 2012, dsb. Untuk guru dan karyawan SMP N 1 Piyungan sebagian besar telah lulus S1 dan adapula yang lulus S2. Pada saat ini guru-guru sedang giat meraih sertifikasi. Mayoritas telah memperoleh sertifikasi.

Untuk mengembangkan potensi siswanya dalam bidang non-akademik, SMP N 1 Piyungan memiliki berbagai ekstrakurikuler seperti Pramuka (wajib kelas 7), Drum band, komputer, KIR, PMR, voli, basket dan berbagai aktivitas bagi siswa lainnya. Akan tetapi, kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus dikembangkan lebih lanjut agar dapat mengakomodir setiap potensi siswa

c. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

1) Potensi Siswa

SMP N 1 Piyungan terdiri dari 24 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 8 kelas untuk kelas VII-IX. Pada umumnya siswa siswi SMP N 1 Piyungan berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa.

Setiap hari Senin-Selasa siswa wajib memakai OSIS (putih-putih), Rabu-Kamis memakai seragam OSIS (putih-biru) dan Jumat-Sabtu memakai identitas sekolah (seragam batik). Siswa SMP N 1 Piyungan cukup aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas dan ekstrakurikuler, meskipun secara akademik keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah masih tergolong rendah dan kegiatan siswa dalam lomba akademik masih dalam taraf partisipasi.

Daya pikir siswa perlu sedikit dipacu dan didukung penuh agar siswa lebih kompetitif dan berlomba-lomba dalam prestasi. Potensi siswa sebagian besar lebih condong ke bidang non-akademik seperti olahraga dan seni. Namun demikian siswa-siswi SMP N 1 Piyungan sebenarnya memendam potensi besar untuk berprestasi. Untuk mengembangkan potensi siswa ini kearah sana, otomatis sudah menjadi tanggung jawab guru serta karyawan

untuk menampung, membimbing, dan mendukung pergerakan bakat dan potensi siswa diberbagai bidang.

2) Potensi Guru

SMP N 1 Piyungan memiliki 51 guru. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi.

Adapun kegiatan diluar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

3) Potensi Karyawan

Karyawan merupakan salah satu unsur yang turut mendukung potensi SMP N 1 Piyungan. Staf tata usaha SMP N 1 Piyungan secara keseluruhan berjumlah 14 orang.

Selain tata usaha, karyawan SMP N 1 Piyungan juga terdiri dari Satpam dan penjaga sekolah, serta tukang kebun. Penjaga sekolah juga bertugas untuk bergiliran melaksanakan piket jaga malam di sekolah.

d. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Piyungan dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Pengurus OSIS dijabat oleh siswa kelas VII dan VIII, sementara siswa kelas IX mulai difokuskan untuk menghadapi Ujian Nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakanya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Piyungan bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Piyungan meliputi Pramuka, TI (wajib bagi kelas VII), KIR, Voly, Basket, Voly, Karate, Seni Tari, Band dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwal seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya.

e. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP N 1 Piyungan diantaranya adalah perpustakaan, laboratorium, ruang komputer, studio musik, mushola, alat-alat olahraga, dan lapangan olahraga.

Laboratorium terdiri dari laboratorium Bahasa, Laboratorium IPA, Laboratorium PTD, Laboratorium Karawitan/ batik/ seni budaya dan Laboratorium Komputer. Laboratorium bahasa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa, meskipun tidak menutup kemungkinan bagi mata pelajaran lain yang ingin memanfaatkan ruangan tersebut untuk memutar CD pembelajaran.

Laboratorium IPA digunakan untuk kegiatan praktikum pelajaran IPA yang mana tidak bisa dilakukan di dalam ruang kelas. Selain itu laboratorium IPA di fungsikan sebagai ruang penyimpanan berbagai macam alat dan bahan yang digunakan untuk praktikum.

Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa, khususnya pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Komputer yang tersedia sebanyak 60 unit, meskipun ada beberapa unit yang tidak dapat dioperasikan. Layanan internet sudah tersedia melalui jaringan *wifi* sehingga siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Laboratorium karawitan/ batik/ seni budaya dipergunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang kesenian dan budaya. Di dalam laboratorium tersebut terdapat 1 set alat gamelan dan berbagai alat yang dapat digunakan untuk membatik.

Perpustakaan SMP N 1 Piyungan menyediakan buku-buku untuk penunjang kegiatan belajar mengajar, perpustakaan tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga guru. Perpustakaan dikelola oleh 3 orang karyawan.

Media pembelajaran yang tersedia di SMP N 1 Piyungan juga bermacam-macam, sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya, chart, peta, atlas, globe, maket batuan, alat-alat praktikum, alat musik dan sebagainya. Dengan adanya media yang memadai, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Namun demikian intensitas penggunaan media ini oleh guru masih kurang.

Alat-alat olahraga yang tersedia sudah lengkap seperti bola (basket, bola sepak, dan bola voli), matras, papan penghalang, lembing, peluru tolak, bak pasir, cakram, dll. Lapangan olah raga yang dimiliki sudah cukup lengkap, meliputi lapangan voli, basket, futsal dan bulutangkis.

f. Tata Usaha

Tata usaha SMP N 1 Piyungan dikepalai oleh seorang Koordinator Tata Usaha yang bertugas untuk mengontrol pekerjaan karyawan. Tata usaha terdiri dari 7 bidang kegiatan, meliputi bidang keuangan, kesiswaan, persuratan, kepegawaian, inventaris, perpustakaan serta kebersihan.

Setiap bidang kegiatan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang meliputi :

- 1) Bidang kesiswaan bertugas untuk mengisi buku induk, menyalin nilai siswa, merekap data siswa serta melayani surat-surat kelulusan bagi siswa kelas IX.
- 2) Bidang keuangan bertugas melayani pembayaran SPP siswa dan menyusun atau mengurus gaji karyawan.
- 3) Bidang persuratan bertugas mengurus semua surat keluar maupun surat yang masuk ke SMP N 1 Piyungan.
- 4) Bidang Bidang kepegawaian bertugas mengurus tentang kepegawaian yang meliputi, pengajuan kenaikan jabatan atau promosi jabatan, pembuatan surat tugas dan sebagainya.
- 5) Bidang inventaris bertugas mendata barang-barang milik sekolah serta melaporkan sarana dan prasarana yang ada disekolah.
- 6) Bidang perpustakaan bertugas mengurus buku perpustakaan dari peminjaman, pengembalian, pendataan serta penjagaan barang-barang yang ada diperpustakaan. Bidang kebersihan bertugas mengurus kebersihan lingkungan sekolah, serta perawatan kebun dan taman sekolah.

Visi dan Misi

a. Visi

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa, berwawasan iptek dan lingkungan yang sehat, serta menjadi yang terbaik menuju sekolah bertaraf internasional

b. Misi

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum 2013 bertaraf internasional
2. Meningkatkan sumber daya manusia tenaga pendidik dan kependidikan
3. Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran yang bermutu, efisien, dan relevan serta bersaing tinggi
4. Melaksanakan rencana induk pengembangan sarana prasarana pendidikan
5. Meningkatkan kualitas lulusan dalam bidang akademik dan non akademik
6. Melaksanakan pengembangan kelembagaan dan manajemen sekolah yang berkualitas
7. Melaksanakan lingkungan sekolah yang sehat
8. Melaksanakan program penggalangan pembiayaan sekolah
9. Melaksanakan peningkatan prestasi akademik, non akademik, imtaq, dan iptek
10. Melaksanakan program pengembangan implementasi pembelajaran POR dan TIK menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris

B. Rumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Program PPL

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan PPL antara lain:

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pembuatan RPP dimaksudkan sebagai salah satu persiapan mahasiswa praktikan secara tertulis sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas.

b. Pembuatan Media Pembelajaran.

Dalam beberapa kompetensi ajar diperlukan berbagai alat bantu (media) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan dan membuat pelajaran olahraga menjadi menyenangkan bagi siswa.

c. Praktik Mengajar.

Mahasiswa praktikan diarahkan untuk mengajar di kelas VIII dengan frekuensi mengajar minimal 6 kali pertemuan (berdasarkan buku panduan PPL UNY 2015).

a. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL yang akan dilaksanakan dirancang menjadi beberapa program, yaitu:

a. Program utama

- i. Observasi kelas
- ii. Pemilihan materi ajar
- iii. Pembuatan RPP

Pembuatan RPP ini dimaksudkan sebagai salah satu persiapan mahasiswa praktikan secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di kelas

iv. Pembuatan Media Pembelajaran Olahraga.

Dalam beberapa kompetensi ajar diperlukan berbagai alat bantu (media) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan dan membuat pelajaran IPA menjadi menyenangkan bagi siswa.

v. Praktik mengajar

Mahasiswa praktikan diarahkan untuk mengajar di kelas VII dengan frekuensi mengajar minimal 6 kali pertemuan (berdasarkan buku panduan PPL UNY 2013).

b. Program insidental

Mengganti jam mengajar guru pembimbing yang berhalangan hadir di kelas 9 Gdan 9 H

Penjabaran Program Kerja PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

- a. Kegiatan Pra PPL
 - Pengajaran mikro (micro teaching) di kampus,
 - Observasi di sekolah dan kelas,
 - Pembekalan KKN-PPL di kampus, dan
 - Penyerahan mahasiswa KKN-PPL kepada pihak sekolah.
- b. Kegiatan Pelaksanaan PPL
 - Konsultasi dengan guru pembimbing olahraga,
 - Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi:
 - Penyusunan silabus,
 - Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
 - Penyusunan matrik PP
 - Penyusunan rubrik penskoran
 - Penyusunan format penilaian laporan
 - Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
 - Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
 - Analisis ulangan harian.
 - Mempersiapkan media dan alat pembelajaran,
 - Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
 - Evaluasi dengan guru pembimbing Olahraga,
 - Mengisi jam kosong Olahraga apabila guru pembimbing tidak masuk ke dalam kelas (Program PPL Insidental),
 - Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa,
 - Koordinasi dengan DPL PPL,
 - Penarikan mahasiswa KKN-PPL dari SMP Negeri 1 Piyungan, dan
 - Penyerahan laporan dan Ujian KKN-PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi Mahasiswa praktikan S1 UNY program kependidikan. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dapat belajar mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan sekolah. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing mata pelajaran tertentu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan melaksanakan observasi pra-PPL terlebih dahulu. Pelaksanaan kegiatan observasi pra-PPL bertujuan untuk memberikan gambaran nyata mengenai kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dengan adanya kegiatan observasi pra-PPL, diharapkan mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan PPL dan mampu beradaptasi dengan kondisi sekolah, kondisi kelas, perilaku siswa dan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Beberapa tahapan yang perlu dilaksanakan sehubungan dengan pelaksanaan PPL baik sebelum dan sesudah pelaksanaan PPL, antara lain:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Mikro Teaching merupakan mata kuliah wajib bagi Mahasiswa praktikan S1 UNY program studi pendidikan sebelum melaksanakan PPL. Pada mata kuliah ini, mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar dalam skala kecil. Mahasiswa praktikan di bagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 8-10 mahasiswa praktikan dan didampingi oleh 1 dosen pembimbing. Pembelajaran mikro dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 20 menit setiap kali tampil.

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk menyusun dan mengembangkan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang disusun antara mahasiswa praktikan yang satu dengan mahasiswa praktikan yang lain merupakan RPP dengan materi pembelajaran yang berbeda. Pada perkuliahan pengajaran mikro (*micro teaching*), seorang mahasiswa praktikan berperan sebagai guru dan mahasiswa praktikan lainnya berperan sebagai siswa. Praktik pengajaran mikro meliputi:

- a. praktik membuka dan menutup pelajaran,
- b. praktik mengajar,
- c. teknik bertanya,
- d. teknik menguasai dan mengelola kelas,

- e. pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan
- f. sistem penilaian.

2. Pembekalan PPL

Tujuan dari pembekalan PPL adalah untuk memberikan pengetahuan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan mengenai seluk-beluk dan sistematika pelaksanaan PPL. Pada pembekalan PPL, disampaikan beberapa materi mengenai mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL, serta teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Pembekalan dilaksanakan dalam 2 tahap. Pembekalan pertama dilaksanakan di fakultas masing-masing jurusan, dalam hal ini praktikan melaksanakan pembekalan di ruang sidang lantai 2 jurusan Pendidikan Olahraga/GPLA UNY. Pembekalan kedua dilaksanakan tiap-tiap kelompok oleh dosen pembimbing lapangan masing-masing kelompok pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama.

3. Penyerahan dan Penerjunan

Sebelum dilaksanakan program PPL, mahasiswa diserahkan ke sekolah oleh DPL PPL. Penyerahan dilakukan pada tanggal 15 Maret 2015. DPL PPL menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah. Penyerahan dan penerjunan dilaksanakan di ruang kepala sekolah SMP Negeri 1 Piyungan. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik dan ramah.

4. Observasi Pembelajaran di Kelas

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 22 maret 2015. Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah, kegiatan kesiswaan, kurikulum, administrasi maupun hubungan antara komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Dalam observasi tersebut kami mencari informasi lebih detail mengenai kondisi lingkungan sekolah kepada Wakasek Kurikulum, Wakasek Sarana dan Prasarana, Wakasek Kesiswaan, Staff Tata Usaha dan didampingi oleh Koordinator PPL SMP Negeri 1 Piyungan. Informasi- informasi yang telah kami dapatkan dari observasi tersebut yang berupa data-data potensi fisik maupun non fisik sekolah akan kami gunakan sebagai acuan untuk penyusunan program kerja PPL.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi, yaitu:

- 1) Lingkungan fisik
- 2) Perilaku siswa
- 3) Sarana dan prasarana pembelajaran

b. Observasi Pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran di kelas dan di laboratorium ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai tugas - tugas seorang guru. Dalam observasi ini mahasiswa mengamati perangkat pembelajaran, misalnya RPP dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan pada kegiatan guru ketika di dalam kelas yaitu, berlangsungnya proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, media, dan pengelolaan kelas) serta perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka mahasiswa dapat merencanakan bentuk sistem pembelajaran sebaik dan seefektif mungkin untuk siswa, sekolah, maupun mahasiswa sendiri. Dan diharapkan mahasiswa dapat kreatif untuk meningkatkan suasana belajar

Hasil observasi pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Sudah menggunakan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya dan telah sesuai dengan Standar Isi. Hal ini terlihat dari beberapa buku pegangan guru dan siswa yang sudah menggunakan buku berbasis Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus sudah sesuai dengan standar yakni dengan tambahan penilaian sikap
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP sudah sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum pengajaran dimulai. Setelah itu guru memberitahukan materi pembelajaran dengan mencoba me- <i>remind</i> kembali materi yang telah dibahas sebelumnya namun tujuan pembelajaran belum disampaikan.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis.

	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dipakai adalah ceramah, tanya jawab, diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa.
	5. Penggunaan waktu	Efektif, terlihat dari tepat waktu memulai dan mengakhiri pembelajaran.
	6. Gerak	Gerak guru tenang, sehingga siswa fokus ke materi. Guru menjelaskan disertai dengan <i>gesture</i> tubuh dan bergerak ke sudut kelas yang berbeda. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara memotivasi siswa	Sudah baik, hal itu muncul ketika ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang baik dan guru memotivasi agar siswa tidak hanya terbiasa untuk mengerjakan soal pilihan ganda tetapi biasakan juga mengerjakan soal uraian agar konsep dan proses mengerjakan soal dari materi tersebut dapat dipahami oleh siswa. Selain itu guru juga memotivasi siswa dengan cara bertanya dan diskusi dengan siswa agar rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat.
	8. Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa,

		guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk membaca bab yang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian siswa masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan dan ketika salah satu siswa maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal sehingga penguasaan kelasnya masih belum kondusif.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah <i>white board</i> , spidol dan buku PJOK.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengarahkan siswa untuk menjawab setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga terstruktur dan jelas. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan tugas di buku paket terkait tentang Olahraga. Guru mengajukan pertanyaan guna mengetahui tingkat pemahaman siswa dan memberikan tugas baca untuk memperkuat pemahaman.
	12. Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat memulai pelajaran siswa cenderung tenang, diam, dan memperhatikan penjelasan dari guru. Ketika pelajaran berlangsung semua

		siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru, namun siswa cenderung kurang aktif di dalam kelas. Hal ini terlihat dari tidak adanya siswa yang bertanya dan menanggapi pertanyaan dari guru mengenai materi pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung.
	2. Perilaku siswa di dalam laboratorium	Pada saat memulai pelajaran siswa cenderung tenang, tetapi ketika pelajaran berlangsung dan pada saat itu ada salah satu siswa yang ditunjuk oleh guru untuk maju mengerjakan soal di depan kelas banyak siswa yang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, siswa lebih banyak bertanya dan bersedia maju di depan kelas untuk mengerjakan soal tanpa harus diperintah oleh guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menunjukkan sikap/perilaku yang baik dan berpenampilan rapi. Siswa senantiasa membudayakan 5S.

Berdasarkan dari hasil observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia begitu pula dengan buku panduan yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran. Kurikulum yang digunakan pada saat observasi yaitu sudah menggunakan kurikulum 2013. Untuk tahun ajaran baru 2014/2015 kurikulum yang digunakan oleh kelas VII dan kelas VIII yaitu kurikulum 2013, sehingga perangkat pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan menggunakan kurikulum 2013.

b. Proses Pembelajaran

Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung ketika peserta didik sedang diberi materi tentang Indera Pengelihat dan Alat Optik. Pada awalnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian melakukan apersepsi dan motivasi untuk membuat siswa tertarik pada materi yang akan diajarkan, setelah itu guru memberikan materi tentang Hukum Newton, selanjutnya siswa mengikuti kegiatan

pembelajaran dengan tenang. Apabila ada siswa yang ramai dan tidak mendengarkan, maka guru langsung menunjuk siswa tersebut dan bertanya tentang materi apa yang telah disampaikan tadi. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari hari ini dan memberi tugas untuk pembelajaran berikutnya kemudian diikuti penutup dengan berdoa bersama-sama.

c. Perilaku Siswa

SMP Negeri 1 Piyungan merupakan salah satu sekolah yang unggul dalam potensi non akademik di Daerah Piyungan. Selama proses pembelajaran siswa masih kurang aktif dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat. Selama di dalam kelas perilaku siswa agak ramai tetapi tidak menunjukkan sesuatu yang tidak berkenan. Di lingkungan sekolah pun siswa selalu menunjukkan sikap sopan dan santun dengan tegur/salam/sapa terhadap guru maupun karyawan, serta aktif berinteraksi dengan teman-temannya.

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Kegiatan konsultasi yang kelompok kami lakukan yaitu konsultasi mengenai PPL. Untuk kegiatan PPL kami berkonsultasi kepada DPL PPL yaitu Bapak Drs. Agus Sumhendartin S, M.Pd., Tujuan dari konsultasi ini adalah untuk meminta saran mengenai penyusunan program PPL yang akan dilaksanakan agar program yang akan dilaksanakan benar-benar dapat bermanfaat bagi sekolah. Sebelum itu kami telah melakukan observasi dan wawancara lebih detail kepada kepala sekolah dan koordinator PPL SMP Negeri 1 Piyungan mengenai kondisi lingkungan sekolah sebagai bahan acuan untuk penyusunan proker individu maupun kelompok. Dari bahan tersebut kami dapat menyusun proker-proker individu maupun kelompok yang kemudian kami konsultasikan kepada DPL.

Konsultasi yang kedua dengan guru pembimbing di sekolah yaitu Bapak Sumardi, S.Pd. Konsultasi dengan beliau dilakukan dalam rangka persiapan praktik mengajar atau untuk kegiatan PPL. Bahan yang saya konsultasikan yaitu mengenai perangkat pembelajaran berupa RPP dan Silabus serta tentang kurikulum baru 2013. Setelah konsultasi saya di beri tugas untuk menyusun administrasi guru yang lainnya (RPP, Penyusunan Soal, Penilaian Tugas, Rubrik Penskoran, Kisi-Kisi, Analisis Ulangan Harian, dll) dan juga jadwal mengajar di kelas beliau, serta kapan kira-kira saya dapat mulai untuk praktik mengajar langsung di kelas beliau. Selain itu kami juga berkonsultasi dengan DPL PPL yaitu Bapak Agus Sumhendartin S, M.Pd., dimana dengan beliau kami berkonsultasi tentang kejelasan kurikulum 2013, pembuatan RPP sesuai kurikulum 2013.

6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa praktikan praktikan melaksanakan PPL, beberapa hal yang perlu dipersiapkan antara lain:

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi silabus, program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal ulangan harian, dan format penilaian.

Mahasiswa praktikan wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap kali akan melakukan praktik mengajar di kelas. RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPP yang dibuat harus benar-benar disusun sesuai dengan perhitungan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar perminggu dan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sebelum RPP tersebut digunakan untuk mengajar, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing agar tidak terjadi salah persepsi dan dapat mencapai target yang telah ditentukan dengan alokasi waktu yang tepat. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan praktik mengajar antara lain:

- i. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- ii. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.
- iii. Memahami materi yang akan diajarkan.
- iv. Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempersiapkan materi yang akan disampaikan sedangkan persiapan mental meliputi kesehatan psikologis mahasiswa praktikan.

7. Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat RPP dengan materi yang telah didiskusikan dan disetujui oleh guru pembimbing. Kegiatan meliputi pengecekan materi, bahan, dan media pembelajaran. Pengecekan konsep mengajar yang disesuaikan dengan RPP, mempersiapkan presensi masing-masing kelas, membuat agenda mengajar dan melaporkan kesiapan mengajar kepada guru pembimbing. Setelah seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan mengajar sesuai dengan kelas dan RPP yang telah dibuat.

8. Alat Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan untuk evaluasi hasil pembelajaran berupa tugas dan soal-soal yang dibuat oleh mahasiswa praktikan dan mengacu pada buku paket yang digunakan. Soal-soal latihan tersebut dikerjakan secara individu maupun berkelompok. Untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran yang telah dilakukan dan untuk mengukur nilai ketuntasan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan, mahasiswa

praktikan menyusun soal ulangan harian BAB I untuk kelas VIII A-VIII H mengenai program pembelajaran olahraga.

Batas nilai ketuntasan untuk mata pelajaran olahraga adalah 78 sesuai dengan standar KKM yang telah ditentukan oleh Sekolah. Siswa yang memperoleh nilai kurang dari 78 dianggap belum tuntas dan harus mengikuti remedi yang akan diberikan oleh guru pembimbing mata pelajaran olahraga.

Selain itu, mahasiswa PPL juga membuat seperangkat kelengkapan lain bagi seorang guru, misalnya daftar nilai siswa.

B. Pelaksanaan Kegiatan PPL

1. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar ini merupakan kegiatan yang paling pokok dari keseluruhan kegiatan PPL karena dalam kegiatan ini praktikan memperoleh pengalaman yang berharga untuk membentuk profesi keguruan. Selain itu juga praktikan dapat terjun langsung di kelas sebagai seorang pendidik yang harus dapat memahami karakteristik berbagai macam peserta didik, sehingga ilmu yang praktikan peroleh dari pengalaman praktik mengajar secara langsung di kelas dapat digunakan sebagai bekal dalam proses menjadi pendidik yang profesional di kemudian hari.

Dengan berpedoman pada silabus dan RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Dalam pembuatan media yang dilakukan diusahakan dapat membuat siswa tertarik dan mau belajar lebih dalam tentang olahraga.

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi, referensi buku yang berkaitan dengan materi.)

Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran yaitu untuk mempersiapkan mental siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- a) Mengucapkan salam dan berdoa

- b) Menanyakan kabar dan kehadiran siswa
 - c) Membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan materi yang akan di berikan.
 - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi/ topik yang akan diberikan.
- 2) Penyajian Materi

Hal- hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu:

- a) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada siswa sehingga siswa memperhatikan dan memahami materi dengan baik.

- b) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah:

- Ekspositori

Guru memberikan informasi (ceramah) dengan menjelaskan suatu konsep. Membuktikan, menunjukkan suatu cara diselingi dengan tanya jawab langsung dengan siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memeriksa perilaku siswa dalam belajar, kegiatan pembelajaran di akhir dengan mengajak siswa merumuskan kesimpulan yang dilengkapi dengan pemberian tugas rumah.

- Diskusi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini praktikan lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

- Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai ataupun setelah pembelajaran. Hal ini diharapkan siswa dapat menangkap materi yang telah diajarkan ataupun mengingat materi yang telah diajarkan

- Presentasi

Metode presentasi yaitu metode yang digunakan untuk menyampaikan hasil dari diskusi. Dalam metode ini setiap kelompok harus siap untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi.

- Pemberian tugas

Dengan tujuan agar siswa tidak hanya belajar ketika di sekolah bersama guru tetapi belajar mandiri dimanapun dengan menyelesaikan tugas yang diberikan baik bekerja sendiri, bertanya atau dikerjakan secara berkelompok sehingga dalam mengikuti pelajaran selanjutnya siswa menjadi lebih mengerti.

- Observasi

Melalui kegiatan mengamati, siswa belajar tentang dunia sekitar yang fantastis. Manusia mengamati objek-objek dan fenomena alam dengan melibatkan indera penglihat, pembau, pengecap, peraba, pendengar. Informasi yang diperoleh itu, dapat menuntut interpretasi siswa tentang lingkungan dan menelitinya lebih lanjut. Mengamati merupakan tanggapan terhadap berbagai objek dan peristiwa alam dengan pancaindra. Dengan observasi, siswa mengumpulkan data tentang tanggapan-tanggapan terhadap objek yang diamati.

- Eksperimen

Keterampilan melakukan percobaan untuk membuktikan suatu teori/penjelasan berdasarkan pengamatan dan penalaran. Eksperimen melibatkan pertanyaan-pertanyaan, pengamatan-pengamatan dan pengukuran. Eksperimen merupakan landasan Sains yang dirancang untuk menguji pertanyaan-pertanyaan dan ide-ide

3) Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam mengajar.

- Fungsi bagi siswa :

- Mengetahui kemampuan belajar siswa
- Mengetahui berhasil tidaknya siswa memahami materi pelajaran
- Memberikan motivasi terhadap proses belajar mengajar

- Fungsi bagi praktikan

- Untuk mengetahui berhasil tidaknya guru dalam membelajarkan siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran dan penguasaan metode mengajar.

4) Umpan Balik dari Pembimbing

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing, sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung, guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi cara membuka pelajaran, apersepsi, usaha menarik perhatian siswa, penggunaan bahasa, penampilan, penguasaan

materi, urutan materi, penggunaan media, teknik bertanya, dan cara menutup pelajaran. Setelah praktikan telah menilai bagaimana cara mengajar praktikan di kelas, setelah itu melakukan refleksi dan evaluasi dari pembimbing. Refleksi dan evaluasi tersebut bertujuan agar kualitas kita sebagai calon guru semakin hari semakin baik. Sebagai calon guru, mahasiswa juga harus menjaga kode etik guru, kesopanan, kepribadian, dan taat pada aturan-aturan SMP Negeri 1 Piyungan, supaya praktikan dapat mendukung seutuhnya visi dan misi SMP Negeri 1 Piyungan.

a. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 12 Agustus – 12 September 2015. Pada kegiatan praktik mengajar tersebut praktikan menggunakan *team teaching* dan *individual teaching*. *Team teaching* tersebut kami lakukan untuk menambah jam PPL dan juga untuk saling melengkapi materi antara praktikan yang satu dengan praktikan yang lain. *Team teaching* tersebut dilakukan ketika terdapat jam kosong mengajar antara praktikan yang satu dengan praktikan yang lain. Sebelum melakukan *team teaching* kami berkonsultasi terlebih dahulu kepada DPL PPL dan juga kepada guru pembimbing masing-masing. *Team teaching* yang praktikan lakukan yaitu hanya di kelas VII F.

Dalam praktik mengajar yang praktikan lakukan yaitu di kelas VIII A - VIII H. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, presentasi, pemberian tugas, eksperiment dan observasi. Kegiatan ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelum melakukan praktik mengajar. Tempat yang digunakan untuk melaksanakan praktik mengajar adalah VII A -VIII H.

Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar selama 32 kali dengan pembuatan 4 RPP mata pelajaran PJOK. Alokasi waktu sebanyak 22 jam pelajaran setiap satu pekan, sehingga pembagian waktu untuk praktikan adalah 16 jam dan untuk guru pembimbing adalah 6 jam.

i. Penyusunan Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja tugas-tugas guru sebenarnya. Tugas guru tidak hanya mengajar semata, melainkan juga membuat suatu administrasi yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga tim pengawas. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan kepada atasannya. Administrasi guru yang menjadi salah satu tugas praktikan yaitu meliputi:

- 1) Penyusunan silabus,
- 2) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- 3) Penyusunan matrik PPL
- 4) Penyusunan rubrik penskoran
- 5) Penyusunan format penilaian laporan

- 6) Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian
- 7) Analisis ulangan harian.

Secara garis besar, kegiatan yang dilakukan pada setiap pertemuan antara lain:

- a. Pendahuluan
 - i. Apersepsi
 - ii. Memberikan motivasi belajar
- b. Kegiatan Inti
 - i. Menyampaikan materi pembelajaran (ceramah, diskusi, tanya jawab)
 - ii. Menanyakan kejelasan dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya dan berpendapat
 - iii. Menjawab pertanyaan peserta didik
- c. Penutup
 - i. Memberikan kesimpulan
 - ii. Memberikan tugas kepada peserta didik

2. Evaluasi

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan, mahasiswa praktikan melakukan evaluasi dengan pemberian tugas harian, yaitu: dengan meresum apa yang telah dilakukan ataupun didapatkan pada saat pembelajaran berlangsung, yang isinya meliputi: teknik dasar dalam pembelajaran, langkah-langkah melakukan, dan terdapat nilai apa sajakah yang telah didapatkan anak-anak.

3. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing.

4. Penarikan

Penarikan mahasiswa praktikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

C. Analisis Hasil Kegiatan PPL Dan Refleksi

1. Analisis Hasil Kegiatan PPL

Kelanjutan dari mata kuliah pembelajaran mikro di kampus adalah pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Piyungan. Mahasiswa praktikan

melaksanakan kegiatan PPL selama kurang lebih 3 minggu. Mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A- VII H sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pihak sekolah. Selama pelaksanaan kegiatan, terdapat banyak pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan bagaimana menjadi guru profesional, bagaimana cara menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yaitu baik dengan guru, karyawan, dan peserta didik, serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya yang tidak berkaitan dengan mengajar.

Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Meskipun terkadang kondisi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula. Pada saat praktik mengajar, mahasiswa praktikan harus menguasai materi yang disampaikan ke siswa dan harus mampu menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Dari hasil PPL ini, mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar yang sangat berguna dalam membentuk keterampilan, agar dapat menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain memperoleh pengalaman mengajar, mahasiswa praktikan juga memperoleh gambaran nyata tentang kondisi siswa saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program, yaitu:

a. Faktor Pendukung

- i. Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu memberikan masukan, motivasi serta saran ketika mahasiswa praktikan mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- ii. Guru pembimbing yang senantiasa memberikan saran dan kritik terhadap segala kekurangan yang dimiliki oleh mahasiswa praktikan pada waktu proses pembelajaran. Sehingga mahasiswa praktikan dapat melakukan perbaikan pada saat melaksanakan praktik mengajar berikutnya.
- iii. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang selalu kondusif dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- iv. Jumlah siswa masing-masing kelas setelah adanya pemekaran kelas adalah 20 orang. Sehingga, mahasiswa praktikan lebih mudah dalam mengontrol dan mencurahkan perhatian kepada masing-masing siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Faktor Penghambat

Terkadang beberapa siswa ramai pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga mahasiswa praktikan harus mengulangi penjelasan sebanyak beberapa kali lagi.

Beberapa siswa masih pasif dalam berkomunikasi dengan guru, sedangkan kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Beberapa solusi yang ditempuh mahasiswa praktikan untuk menghadapi hal tersebut antara lain:

- a. Melakukan konsultasi dan bimbingan kepada guru pembimbing agar diberi arahan saat menyampaikan materi dan saat menghadapi siswa yang ramai.
- b. Tetap bersikap tenang dan fokus dalam menghadapi kelas sehingga tidak menimbulkan kepanikan.
- c. Melakukan pendekatan secara pribadi terhadap siswa yang kurang aktif di dalam kelas agar mengetahui faktor apa yang menyebabkan siswa tersebut kurang aktif di dalam kelas

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan tidak terlepas dari persiapan matang yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Selain itu bimbingan dari Sutiekno, M. Pd selaku guru pembimbing, Bapak Drs Agus sumhendartin S, M.P.d., selaku dosen pembimbing lapangan PPL, serta rekan-rekan PPL. Adanya kerjasama yang baik dengan siswa kelas VIII F, VIII G, dan VIII H turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

2. Refleksi

Selama melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapatkan berbagai ilmu dan pengalaman baru yang diperoleh dari pembelajaran kelas, guru pembimbing, lingkungan sekolah, maupun rekan-rekan PPL mahasiswa praktikan. Mahasiswa praktikan belajar bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, bagaimana mempersiapkan sebuah pertemuan dengan siswa, bagaimana mencintai siswa dan apa yang kita kerjakan, bagaimana hidup bersosialisasi dengan masyarakat, serta melatih kesabaran dalam menghadapi siswa dengan karakter yang berbeda-beda. Manajemen waktu menjadi hal yang sangat penting agar segala hal yang telah direncanakan berjalan sesuai target yang diharapkan.

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMP Negeri 1 Piyungan.

- 2) Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk perbaikan pembelajaran di SMP Negeri 1 Piyungan.
- 3) Ketika pembelajaran berlangsung, siswa bersikap aktif sehingga bisa diterapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa meskipun belum 100%.
- 4) Siswa bersikap sopan dan akrab dengan mahasiswa PPL, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Sekolah sangat mendukung program-program PPL yang dapat membantu kelancaran seluruh program.
- 6) Sekolah memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, komputer, internet, dan segala fasilitas yang lain.
- 7) Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.

b. Kendala yang dihadapi

- 1) Pada suatu kelas, alokasi waktu kurang mencukupi
- 2) Ada siswa yang ceramah sendiri dengan teman sebangkunya,
- 3) Ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika sedang presentasi
- 4) Terdapat siswa yang bermain-main saat pelajaran berlangsung

Solusi:

1. Memberikan tambahan jam pelajaran kepada kelas tersebut tetapi banyak siswa yang tidak datang.
2. Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai materi apa yang telah diajarkan.
3. Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai apa yang telah dipresentasikan oleh siswa.
4. Memberi teguran dan menanyakan sudah mengerti dengan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.
5. Memperbaiki media yang diberikan untuk siswa misalnya dengan menggunakan macromedia flash serta di tambah animasi-animasi gif sehingga dapat bergerak, kemudian di akhir materi siswa di suguhkan video animasi cartun sehingga ia lebih paham, lebih tertarik dan tidak cepat bosan.

Dari berbagai macam hal yang dialami mahasiswa menjadikan suatu pelajaran yang berharga untuk menjadi seorang guru yang professional. Mahasiswa menjadi paham mengenai berbagai macam sifat, karakteristik, dan keunikan siswa di dalam kelas dimana dengan itu semua dapat menjadikan suatu alternatif baru dalam bentuk pengelolaan siswa di

dalam kelas baik itu dilakukan secara inter personal (individu) maupun secara keseluruhan (kelompok).

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

PPL di SMP Negeri 1 Piyungan telah memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan dan mengembangkan potensi yang telah diperoleh di bangku kuliah pada praktik persekolahan yang sebenarnya. Kegiatan PPL juga penting sebagai penunjang ilmu pengetahuan mahasiswa ketika akan berkecimpung dalam dunia nyata yaitu di dunia pendidikan. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa di tuntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadikan calon tenaga pendidik yang professional dengan diperolehnya pengalaman yang nyata di sekolah.

Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa dituntut untuk mampu melaksanakan kompetensi seorang pendidik. Di sini juga dapat dilihat sejauh mana kemampuan mengajar mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk aktif dan proaktif dalam menghadapi permasalahan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama pelaksanaan PPL, observasi serta data-data yang terkumpul dari hasil PPL, maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
2. Praktik Pengalaman lapangan (PPL) membantu mahasiswa dalam memahami sikap-sikap dan fungsi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dan membantuk mahasiswa dalam memahami situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan di hadapi di masa yang akan datang.
3. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
4. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melatih keterampilan dan kemandirian.
5. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang di pelajari di perguruan tinggi ketika melaksanakan praktik mengajar di sekolah serta mampu menerapkan kerjasama yang baik untuk mahasiswa maupun sekolah sebagai tempat praktik.
6. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi ketrampilan saja tetapi juga faktor pendukung yaitu seperti, persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di muka dan penguasaan kelas.
7. Dalam kegiatan PPL mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, kegiatan belajar

mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMP Negeri 1 Piyungan.

8. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Piyungan merupakan sebuah pengalaman berharga. Disini mahasiswa merasakan suka dan duka menjadi tenaga pendidik, baik dalam hal administrasi, hubungan dengan tenaga pengajar lain serta mental ketika mengajar di kelas.
9. Dari pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Piyungan, mahasiswa dapat pengalaman bagaimana berkomunikasi dan bersosialisasi di lingkungan sekolah, melatih kedisiplinan, baik dari waktu maupun administrasinya.
10. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Piyungandapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Piyungan dapat menerima dan menghargai praktikan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga mau mengikuti pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh praktikan.
12. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru
13. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah berupa ketertiban dan kedisiplinan pribadi sebagai calon pendidik.
14. Kemampuan daya tangkap atau daya serap siswa terhadap penjelasan guru berbeda-beda sehingga guru harus menjelaskan materi pelajaran tersebut berkali-kali agar siswa mengerti.

B. KRITIK DAN SARAN

1. Bagi LPPMP/ UNY

- a. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah sebagai lokasi KKN-PPL, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan kegiatan.
- b. Program pembekalan lebih diefisienkan, dan lebih ditekankan pada permasalahan yang mungkin ditemukan ketika kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PPL, sekolah agar setiap aturan yang dikeluarkan tersosialisasi dengan baik kepada pihak-pihak yang bersangkutan terutama untuk kurikulum baru 2013.
- d. Memperbaiki sistem yang sudah dibuat dan menegaskannya sehingga tidak terjadi perubahan aturan-aturan tertentu yang membuat dana mahasiswa menjadi tipis.

- e. Sosialisasi kurikulum 2013 dilakukan jauh-jauh hari jangan hanya dalam waktu singkat supaya mahasiswa, DPL PPL, Guru pembimbing tidak bingung dengan sistem yang telah dibuat.
- f. Memfasilitasi mahasiswa yang bertanya dengan baik.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa diwajibkan menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 1 Piyungan dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan KKN-PPL sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab.
- b. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.
- c. Mahasiswa harus terus mengembangkan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk mempelajari Penjasorkes lebih dalam, dan membuat susnana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan.
- d. Semua program hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang memuaskan. Usahakan peganglah prinsip kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas. Dalam realisasi suatu program kelompok, yang terpenting adalah kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

3. Bagi siswa

- a. Kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan lagi karena ada beberapa siswa yang meremehkan dalam hal mengerjakan tugas dan juga banyak siswa yang susah datang dalam hal perbaikan nilai (remidi) yang kedua.
- b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta: LPPMP UNY

Tim KKN-PPL UNY. 2014 . *Makalah Mekanisme Pelaksanaan KKN – PPL UNY Tahun 2014*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim LPPMP UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

_____. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

Matriks Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY Tahun 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Piyungan ALAMAT SEKOLAH : Jl. Wonosari Km. 14, Piyungan, Bantul GURU PEMBIMBING : Dra. Nurhayati TAHUN PELAJARAN : 2015//2016	NAMA MAHASISWA : Setiawan Wahyu Prasetyo NO. MAHASISWA : 12601244151 FAK/ PRODI : FIK/ PJKR DOSEN PEMBIMBING : Drs. Agus Sumhendartin., M.Pd
--	---

No.	Program/ Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Penyerahan	2					2
2.	Program PPL						
	a. Observasi	5					5
	b. Menyusun Program	2					2

3.	Mempelajari Administrasi Guru						
	a. Prota (Program Tahunan)	1	1				2
	b. Prosem (Program Semester)	1	1				2
4.	Mencari Materi Ajar						
	a. Persiapan	1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1		4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1		4
5.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)						
	a. Persiapan	1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1	1	3	5
6.	Membuatn Media Pembelajaran						
	a. Persiapan		1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan		1	1	1	3	8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1	1	1	4
7.	Mengajar di Kelas						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	-	2
	b. Pelaksanaan	22	12	12	12	-	58
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	2	2	2		8
8.	Koreksi tugas, PR, LKS, serta Input Nilai		2	2	2	2	8
9.	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi:						

	Pembuatan soal tugas siswa, Kunci Jawaban, dan Pedoman Penskoran						
	a. Persiapan		0,25	0,5	0,25	0,25	1,25
	b. Pelaksanaan		1	1	1	1	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1	1	2
10.	Mengkoreksi Ulangan Harian dan Input Nilai		1	1	1	1	4
11.	Rekap Daftar Nilai		1	1	1	1	3
12.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing		1	1	1	1	4
13.	Konsultasi dengan DPL		1	1	1	1	4
14.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin		1	1	1	1	4
	b. Upacara HUT RI 17 Agustus			3,75			3,75
	c. Upacara Hari Pramuka		0,75				0,75
	d. Jalan sehat					3	3
	e. Pemeliharaan Lingkungan Hidup		0,5	0,5	0,5	0,5	2
	f. Keagamaan		0,5	0,5	0,5	0,5	2
	g. Piket Pagi		0,25	0,25	0,25	0,5	1,25
16.	Penyusunan Laporan						
	a. Persiapan		1	1	1	1	4
	b. Pelaksanaan			2	3	5	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2	2

TOTAL	189,25
--------------	---------------

Piyungan, 12 September 2015

Mengetahui:

Kepala SMP Negeri 1 Piyungan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PPL,

Warsito, S.Pd
NIP. 19600603 198303 1 025

Drs. Agus Sumhendartin, M.Pd
NIP.19581217 198803 1 001

Setiawan wahyu prasetyo
NIM. 12601244151

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Penjasorkes
Kelas/semester : VIII/satu
Materi Pokok : Perilaku Hidup Sehat dan Kenakalan Remaja
Alokasi Waktu : 3x 40 menit *1pertemuan*
Keterampilan mengajar yang dipelajari : **Keterampilan Menjelaskan**

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasardan Indikator

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1. 1 Meghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan : b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.	1.1.b.1 Semangat dalam mencoba suatu gerakan. 1.1.b.2 Tidak mudah putus asa disaat menemui kesulitan dalam berlatih.
2.	2.8 Memiliki perilaku hidup sehat.	2.8.1 Menunjukkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan

		sehari-hari.
3.	3.10 Memahami konsep gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit.	3.10.1 Menjelaskan pengertian perilaku hidup sehat dengan benar. 3.10.2 Menjelaskan konsep perilaku hidup sehat pada remaja dengan baik dan benar.
4.	4.10 Mencoba menerapkan konsep gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit.	4.10.1 Mengidentifikasi tindakan-tindakan atau cara-cara perilaku hidup tidak sehat pada remaja di lingkungan sekitarnya dengan baik dan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Terbiasa memanjatkan doa sebelum dan sesudah pelajaran dengan khusuk.
2. Menunjukkan perilaku tanggungjawab pada keselamatan diri dan kelompok.
3. Menunjukkan perilaku disiplin mendengarkan presentasi
4. Mampu menjelaskan konsep perilaku hidup sehat pada remaja dengan baik dan benar.
5. Terampil dalam menyampaikan tindakan-tindakan atau cara-cara perilaku hidup tidak sehat pada remaja di lingkungan sekitarnya.

D. Materi Pembelajaran

Perilaku Hidup Sehat Remaja dan kenakalan remaja

E. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan scientific
2. Tanya jawab kepada siswa

F. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Pendahuluan (5 menit)

- Memberikan salam, memimpin berdoa, menanyakan kondisi, dan mempresensi.
- Menarik perhatian peserta didik
 - Dilakukan dengan cara menyanyikan kabar peserta didik. Misal, apa kabar hari ini anak-anak ?
 - Dilakukan dengan cara menanyakan kondisi peserta didik. Misal, apakah hari ini ada yang kurang sehat atau sakit ?

- Memberikan motivasi
 - Memberikan motivasi terhadap seluruh peserta didik mengenai manfaat yang akan mereka dapatkan dalam materi yang akan dipelajari. Contoh : menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi yang akan dipelajari hari ini sangat bermanfaat untuk peserta didik agar mereka dapat mengetahui tindakan-tindakan atau cara-cara perilaku hidup tidak sehat pada remaja di lingkungan sekitarnya.
- Memberikan kaitan (melakukan apersepsi)
 - Melakukan apersepsi dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan kejadian yang dialami dalam kehidupan nyata. Misalkan :apakah kalian tahu siapa yang sering melakukan pemakaian narkoba dan melakukan seks bebas ? apakah anah anak-anak, remaja, atau orang tua ? mengapa remaja ? pada pertemuan kali ini kita akan mempelajari materi mengenai gaya hidup sehat remaja.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini kepada peserta didik.

b. Inti (10 Menit)

1) Mengamati

- Peserta didik dikondisi oleh guru untuk mengamati materi yang akan disampaikan.
- Guru memberikan materi pembelajaran gaya hidup sehat remaja terhadap peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran (ppt) dan demonstrasi dari guru.

2) Menanya

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya apa yang mereka belum pahami mengenai penjelasan (menggunakan media pembelajaran) dan demonstrasi yang dilakukan oleh guru.
- Guru memberikan pertanyaan mengenai materi (prilaku hidup sehat remaja) yang sudah dijelaskan kepada peserta didik.

Pertanyaannya :

1. Apa saja yang menjadi kerawanan remaja ?
2. Apa saja yang harus dilakukan seseorang remaja agar bisa menerapkan gaya hidup sehat remaja ?

3) Mencoba (eksplorasi)

- Peserta didik Mendiskusikan bacaan tentang gaya hidup sehat dan gaya hidup tidak sehat secara berkelompok. Yaitu siswa duduk berkelompok, kemudian mendengarkan presentasi ibu guru dan mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru.
- Peserta didik membuat suatu tulisan atau kesimpulan gaya hidup sehat dan gaya hidup tidak sehat secara berkelompok/individu.

4) **Menalar (mengasosiasikan)**

- Dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru maka peserta didik akan mampu mengasosiasi / menalar bahwa :
 1. Merokok, narkoba, pelecehan seksual, kehamilan tidak diinginkan, dan penyakit menular seksual merupakan kerawanan remaja yang harus diperhatikan.
 2. Mengonsumsi makanan yang bervariasi dengan gizi yang seimbang, berolahraga secara teratur, Menghindari (rokok, narkoba, dan seks bebas), mengendalikan rasa ingin tahu, mengendalikan stress, dan pemeriksaan kesehatan secara rutin adalah macam-macam kegiatan yang harus dilakukan seorang remaja agar memiliki gaya hidup sehat.

5) **Mengkomunikasikan**

- Peserta didik berdiskusi dengan peserta didik yang lainnya mengenai materi yang dipelajari.
- Peserta didik memaparkan hasil kajian hubungan gaya hidup sehat remaja dan berbagai penyakit secara berkelompok dengan menunjukkan nilai kerjasama dan toleransi.

c. **Penutup (5 menit)**

1. Mengajak siswa membuat rangkuman dan kesimpulan tentang materi perilaku hidup sehat yang telah diberikan.
2. Melakukan refleksi dan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
3. Memberi evaluasi terhadap pembelajaran, melalui post test singkat .
4. Guru menugaskan kepada peserta didik untuk mencatat perilaku hidup yang tidak sehat di lingkungannya beserta solusinya yang mungkin dilakukan. Dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang.
5. Presensi akhir, berdoa dan dibubarkan.

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

○ **Media**

Presentasi Powerpoint

○ **Alat**

LCD dan laptop

○ **Sumber Belajar**

Muhajir dan Budi Sutrisno. 2013. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VII*. cetakan Ke-1. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.

H. Penilaian Hasil Belajar

Materi :

Definisi Remaja

Remaja berasal dari kata latin *adolensence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Menurut Sri Rumini & Siti Sundari (2004: 53) masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/ fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.

b. Karakteristik Remaja

1. Transisi Biologis

Menurut Santrock (2003: 91) perubahan fisik yang terjadi pada remaja terlihat nampak pada saat masa pubertas yaitu meningkatnya tinggi dan berat badan serta kematangan sosial. Diantara perubahan fisik itu, yang terbesar pengaruhnya pada perkembangan jiwa remaja adalah pertumbuhan tubuh (badan menjadi semakin panjang dan tinggi). Selanjutnya, mulai berfungsinya alat-alat reproduksi (ditandai dengan haid pada wanita dan mimpi basah pada laki-laki) dan tanda-tanda seksual sekunder yang tumbuh (Sarlito Wirawan Sarwono, 2006: 52).

2. Transisi Kognitif

Dalam perkembangan kognitif, remaja tidak terlepas dari lingkungan sosial. Hal ini menekankan pentingnya interaksi sosial dan budaya dalam perkembangan kognitif remaja. Menurut Piaget (dalam Santrock, 2003: 110) secara lebih nyata pemikiran operasional formal bersifat lebih abstrak, idealistis dan logis. Remaja berpikir lebih abstrak dibandingkan dengan anak-anak misalnya dapat menyelesaikan persamaan aljabar abstrak. Remaja juga lebih idealistis dalam berpikir seperti memikirkan karakteristik ideal dari diri sendiri, orang lain dan dunia. Remaja berfikir secara logis yang mulai berpikir seperti ilmuwan, menyusun berbagai rencana untuk memecahkan masalah dan secara sistematis menguji cara pemecahan yang terpikirkan.

3. Transisi Sosial

Perkembangan sosial anak telah dimulai sejak bayi, kemudian pada masa kanak-kanak dan selanjutnya pada masa remaja. Hubungan sosial anak pertama-tama masing sangat terbatas

dengan orang tuanya dalam kehidupan keluarga, khususnya dengan ibu dan berkembang semakin meluas dengan anggota keluarga lain, teman bermain dan teman sejenis maupun lain jenis (dalam Rita Eka Izzaty dkk, (2008: 139).

c. Pengertian Kenakalan Remaja

Juvenile delinquency (kenakalan remaja) ialah perilaku jahat/dursila, atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda merupakan patologis secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.

Menurut Paul Moedikdo,SH kenakalan Remaja adalah :

- 1) Semua perbuatan yang dari orang dewasa merupakan suatu kejahatan bagi anak-anak merupakan kenakalan jadi semua yang dilarang oleh hukum pidana seperti mencuri, menganiaya dan sebagainya.
- 2) Semua perbuatan penyelewengan dari norma kelompok tertentu untuk menimbulkan keonaran dalam masyarakat.
- 3) Semua perbuatan yang menunjukkan kebutuhan perlindungan bagi sosial.

d. Batasan Tentang Remaja

Fase Pertumbuhan Remaja

1. Masa pra-pubertas (12 - 13 tahun)
2. Masa pubertas (14 - 16 tahun)
3. Masa akhir pubertas (17 - 18 tahun)
4. Periode remaja Adolesen (19 - 21 tahun)

e. Jenis-jenis Kenakalan Remaja

Jensen (1985), membagi kenakalan remaja menjadi 4 jenis yaitu:

- 1). Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain; perkelahian, perkosaan, perampokan, pembunuhan dan lain- lain.
- 2). Kenakalan yang menimbulkan korban materi; pemerasan, pencurian.
- 3). Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain; pelacuran, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, hubungan seks pranikah.
- 4). Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan membolos, melanggar disiplin sekolah. Mengingkari status sebagai anak orang tua dengan cara pergi dari rumah atau membantah perintah mereka dan sebagainya.

Menurut tempat terjadinya kenakalan tersebut, kenakalan remaja dibagi menjadi:

- 1) Kenakalan dalam keluarga: Remaja yang labil umumnya rawan sekali melakukan hal-hal yang negatif, larangan-larangan tersebut malah dianggap hal yang buruk dan mengekang mereka. Akibatnya, mereka akan memberontak dengan banyak cara, tidak menghormati orang tua, berbicara kasar pada orang tua, atau mengabaikan perkataan orang tua adalah contoh kenakalan remaja dalam keluarga.

- 2) Kenakalan dalam pergaulan: Mulai dari pemakaian obat-obatan terlarang sampai seks bebas. Menyeret remaja pada sebuah pergaulan buruk memang relatif mudah, dimana remaja sangat mudah dipengaruhi oleh hal-hal negatif yang menawarkan kenyamanan semu.
- 3) Kenakalan dalam pendidikan: Kenakalan dalam hal pendidikan misalnya, membolos sekolah, tidak mau mendengarkan guru, tidur dalam kelas, dll.

f. Ciri – Ciri Kenakalan Remaja

Ciri-ciri kenakalan remaja mulai tampak pada remaja itu sendiri dengan mereka melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak baik, antara lain :

- 1) Ngebut, yaitu mengendarai kendaraan dengan kecepatan yang melampaui kecepatan maksimum yang ditetapkan, sehingga dapat mengganggu bahkan membahayakan pemakai jalan yang lain.
- 2) Peredaran pornografi di kalangan pelajar, baik dalam bentuk gambar-gambar cabul atau tidak senonoh, majalah dan cerita porno yang dapat merusak moral anak, sampai peredaran obat-obat perangsang nafsu seksual, kontrasepsi penyalahgunaan barang-barang elektronik (misal internet dan handphone) dan sebagainya.
- 3) Anak-anak yang suka pengerusakan-pengerusakan terhadap barang-barang atau milik orang lain seperti mencuri, membuat corat-coret yang mengganggu keindahan lingkungan, mengadakan *sabotase* dan sebagainya.
- 4) Membentuk kelompok atau gang dengan ciri-ciri dan tindakan yang menyeramkan, seperti kelompok bertato, kelompok berpakaian acak-acakan, blackmetal. Yang diikuti oleh tindakan yang tercela yang mengarah pada perbuatan anarkis.
- 5) Berpakaian dengan mode yang tidak sesuai dengan keadaan lingkungan, misal: memakai rok mini, *youcansee*, memakai pakaian yang serba ketat sehingga terlihat lekuk tubuhnya, dan di pandang kurang sopan di mata lingkungannya.
- 6) Mengganggu/mengejek orang-orang yang melintas di depannya, seperti jika menoleh atau marah sedikit saja di anggapnya membuat gara-gara untuk dikerjain.

g. Contoh Kenakalan Remaja

- 1) Tawuran adalah contoh kenakalan remaja yang marak terjadi saat ini.
- 2) Pesta miras sekarang bukan hanya ada di kalangan dewasa namun juga dibawah umur.
- 3) Balapan liar kini sudah menjadi tradisi.
- 4) Begal motor.
- 5) Merokok bukan hanya marak di kalangan pria, namun juga wanita.
- 6) Prostitusi kian marak di Indonesia.
- 7) Narkoba sangat mudah ditemukan.

h. Penyebab Kenakalan Remaja

1. Faktor Internal

- a) Krisis identitas: Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua.
- b) Kontrol diri yang lemah: Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku 'nakal'. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya.

2. Faktor Eksternal

- a) Keluarga dan Perceraian orangtua, tidak adanya komunikasi antar anggota keluarga, atau perselisihan antar anggota keluarga bisa memicu perilaku negatif pada remaja. Pendidikan yang salah di keluarga pun, seperti terlalu memanjakan anak, tidak memberikan pendidikan agama, atau penolakan terhadap eksistensi anak, bisa menjadi penyebab terjadinya kenakalan remaja.
- b) Teman sebaya yang kurang baik.
- c) Komunitas/lingkungan tempat tinggal yang kurang baik.

i. Mengatasi kenakalan

Hal-hal yang bisa dilakukan cara mengatasi kenakalan remaja :

1. Kegagalan mencapai identitas peran dan lemahnya kontrol diri bisa dicegah atau diatasi dengan prinsip keteladanan. Remaja harus bisa mendapatkan sebanyak mungkin figur orang-orang dewasa yang telah melampaui masa remajanya dengan baik juga mereka yang berhasil memperbaiki diri setelah sebelumnya gagal pada tahap ini.
 2. Adanya motivasi dari keluarga, guru, teman sebaya untuk melakukan point pertama.
 3. Kemauan orangtua untuk membenahi kondisi keluarga sehingga tercipta keluarga yang harmonis, komunikatif, dan nyaman bagi remaja.
 4. Remaja pandai memilih teman dan lingkungan yang baik serta orangtua memberi arahan dengan siapa dan di komunitas mana remaja harus bergaul.
- Remaja membentuk ketahanan diri agar tidak mudah terpengaruh jika ternyata teman sebaya atau komunitas yang ada tidak sesuai dengan harapan
 - Masing-masing peserta didik berdiskusi alasan yang menyebabkan kenakalan remaja bisa terjadi.

LAMPIRAN 1A

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Nilailah sikap setiap peserta didik berdasarkan pengamatan selama melaksanakan pembelajaran dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut :

4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati

3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati

2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati

1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2014
Pengamatan : Tanggal 27 maret 2014
Butir Nilai : Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir.
Indikator Sikap : 1. Bersemangat dalam mencoba suatu gerakan
2. Tidak mudah putus asa disaat menemui kesulitan

No.	Nama Peserta Didik	Skro Indikator Sikap Spiritual (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

8.						
9.						
10.						

LAMPIRAN 1B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL

1. Rumus Penghitungan Skor

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A tahun 2013 yaitu :

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir : $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir : $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir : $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir : $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

LAMPIRAN 2A

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)**

D. Petunjuk Umum

- 3. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
- 4. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

E. Petunjuk Pengisian

Nilailah sikap setiap peserta didik berdasarkan pengamatan selama melaksanakan pembelajaran dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 4 = apabila SELALU melakukan perilaku yang diamati
- 3 = apabila SERING melakukan perilaku yang diamati
- 2 = apabila KADANG-KADANG melakukan perilaku yang diamati
- 1 = apabila TIDAK PERNAH melakukan perilaku yang diamati

F. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2014
 Pengamatan : Tanggal 13 Mei 2013
 Butir Nilai : Memilki prilaku hidup sehat.
 Indikator Sikap : 1. Bersama-sama kelompok mengamati materi yang dipresentasikan oleh guru.
 2. Menunjukkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Nama Peserta Didik	Skro Indikator Sikap Sosial (1-4)		Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Tuntas/ Tidak Tuntas
		Indikator 1	Indikator 2			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

LAMPIRAN 2B

PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SOSIAL

1. Rumus Penghitungan Skor

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A tahun 2013 yaitu :

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir : $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir : $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir : $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir : $\text{Skor Akhir} \leq 1,3$

LAMPIRAN 3A

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN (DAFTAR PERTANYAAN)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan berupa *daftar pertanyaan*.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan benar !

Anda akan mendapatkan skor 10 untuk jawaban yang benar dari setiap butir soal.

C. Soal

No.	Butir Pertanyaan
1.	Apa saja yang menjadi kerawanan remaja
2.	Apa saja yang harus dilakukan seseorang remaja agar bisa menerapkan gaya hidup sehat remaja.

LAMPIRAN 3B

PETUNJUK PENETUAN SKOR KOMPETENSI PENGETAHUAN

A. Kunci Jawaban

No.	Butir Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Apa saja yang menjadi kerawanan remaja	1) Merokok, narkoba, pelecehan seksual, kehamilan tidak diinginkan, dan penyakit menular seksual merupakan kerawanan remaja yang harus diperhatikan.
2.	Apa saja yang harus dilakukan seseorang remaja agar bisa menerapkan gaya hidup sehat remaja.	2) Mengonsumsi makanan yang bervariasi dengan gizi yang seimbang, berolahraga secara teratur, Menghindari (rokok, narkoba, dan seks bebas), mengendalikan rasa ingin tahu, mengendalikan stress, dan pemeriksaan kesehatan secara rutin adalah macam-macam kegiatan yang harus dilakukan seorang remaja agar memiliki gaya hidup sehat.

B. Kriteria Penentuan Skor

1. Setiap butir skor memiliki rentang skor 0-10.
2. Skor total apabila semua jawaban benar adalah 20
3. Nilai peserta didik menggunakan rumus :
$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik} \times 20}{\text{Skor total}}$$
4. Kriteria ketuntasan minimal = 2

LAMPIRAN 4A

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN (LEMBAR OBSERVASI PRAKTEK)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian keterampilan ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar, peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, keterampilan peserta didik dinilai dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut :

SKOR	KETERANGAN
4	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1,2,3,4
3	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1,2,3
2	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1,2
1	Jika peserta didik memenuhi kriteria 1

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas : VII
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2014
Pengamatan : Tanggal 13 Mei 2013
Butir Nilai : Mencoba menerapkan konsep gaya hidup sehat untuk mencegah berbagai penyakit.
Indikator Sikap : 1. Mengidentifikasi tindakan-tindakan atau cara-cara perilaku hidup tidak sehat pada remaja di lingkungan sekitarnya dengan baik dan benar.

No.	Aspek yang dinilai pada rangkaian perilaku hidup sehat remaja	Kualitas Gerakan			
		1	2	3	4

1.	Mencegah apa saja yang menjadi kerawanan remaja				
2.	Melakukan apa saja yang harus dilakukan seseorang remaja agar bisa menerapkan gaya hidup sehat remaja.				
	Jumlah Skor				

D. Kriteria Pengamatan

Kriteria mencegah kearawan remaja :

1. Menghindari merokok, narkoba, pelecehan seksual, kehamilan tidak diinginkan, dan penyakit menular seksual merupakan kerawanan remaja yang harus diperhatikan.

Kriteria melakukan apa yang harus dilakukan seseorang remaja agar bisa menerapkan gaya hidup sehat remaja :

1. Mengonsumsi makanan yang bervariasi dengan gizi yang seimbang, berolahraga secara teratur, Menghindari (rokok, narkoba, dan seks bebas), mengendalikan rasa ingin tahu, mengendalikan stress, dan pemeriksaan kesehatan secara rutin adalah macam-macam kegiatan yang harus dilakukan seorang remaja agar memiliki gaya hidup sehat.

E. Petunjuk Penilaian

Aspek	Indikator	Deskriptor	Rubik
Prilaku hidup sehat remaja	mencegah kearawan remaja	1. Menghindari merokok, narkoba, pelecehan seksual, kehamilan tidak diinginkan, dan penyakit menular seksual merupakan kerawanan remaja yang harus diperhatikan	
	melakukan apa yang harus dilakukan seseorang remaja agar bisa menerapkan gaya hidup sehat remaja	1. Mengonsumsi makanan yang bervariasi dengan gizi yang seimbang, berolahraga secara teratur, Menghindari (rokok, narkoba, dan seks bebas), mengendalikan rasa ingin tahu, mengendalikan stress, dan pemeriksaan kesehatan secara rutin adalah	

		<p>macam-macam kegiatan yang harus dilakukan seorang remaja agar memiliki gaya hidup sehat.</p>	
--	--	---	--

LAMPIRAN 4B

PETUNJUK PENSKORAN DAN PENENTUAN KETERAMPILAN

1. Rumus Penghitungan Skor

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor} \times 4}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Banyaknya Indikator} \times 4$$

2. Kategori nilai sikap peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 81A tahun 2013

yaitu :

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh Skor Akhir : $3,33 < \text{Skor Akhir} \leq 4,00$

Baik (B) : apabila memperoleh Skor Akhir : $2,33 < \text{Skor Akhir} \leq 3,33$

Cukup (C) : apabila memperoleh Skor Akhir : $1,33 < \text{Skor Akhir} \leq 2,33$

Kurang (K) : apabila memperoleh Skor Akhir : $\text{Skor Akhir} \leq 1,33$

3. Ketuntasan dicapai apabila Skor Akhir yang diperoleh diatas 2,33.

Bantul, 11 Agustus 2015

Menyetujui :

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra.Nurhayati

Setiawan wahyu

NIP.....

NIM. 12601244151

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Penjasorkes
Kelas/ Semester : VIII/Satu
Materi Pokok : Sepakbola
Alokasi Waktu : 6JP (3 x 40 menit/ 2 pertemuan)

I. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan:	1.1.1 Menganjatkan doa sebelum dan sesudah pelajaran 1.1.2 Jika belum mencapai target belajar, tetap bersyukur dan terus berlatih

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir	1.1.3 Menggunakan pakaian olahraga yang tepat dan sopan.
2	2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.	2.1.1 Menunjukkan sikap sportif saat bermain 2.1.2 Menunjukkan kemauan kerjasama dengan teman dalam bermain.
3	3.1 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola besar.	3.1.1 Menjelaskan cara mengumpan dan menendang bola 3.1.2 Menjelaskan cara mengontrol bola 3.1.3 Menjelaskan cara menggiring bola
4	4.1 mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan berbagai permainan bola besar dengan koordinasi yang baik.	4.1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan sepakbola ke dalam permainan sepakbola secara lancar, terkontrol, dan koordinatif.

K. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dengan baik
2. Peserta didik mengikuti peraturan permainan sepakbola dengan baik
3. Peserta didik dapat menjelaskan cara mengumpan dan menendang bola dengan berbagai macam bagian kaki dengan benar
4. Peserta didik dapat menjelaskan cara mengontrol bola dengan berbagai macam bagian badan dengan benar
5. Peserta didik dapat mengumpan dan menendang bola dengan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar dengan benar
6. Peserta didik dapat mengontrol bola dengan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar dengan benar

Pertemuan Ke dua

1. Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pelajaran dengan baik
- 2) Peserta didik mengikuti peraturan permainan sepakbola dengan baik
- 3) Peserta didik dapat menjelaskan cara menggiring bola dengan berbagai macam bagian kaki dengan benar
- 4) Peserta didik dapat menjelaskan cara menggiring bola dengan berbagai macam bagian badan dengan benar
- 5) Peserta didik dapat menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar dengan benar
- 6) Peserta didik dapat bermain sepak bola dengan peraturan yang dimodifikasi

A. Materi Pembelajaran (Terlampir)

1. Teknik menendang, menghentikan dan menggiring bola
2. Teknik bernain sepak bola

B. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Kooperatif Learning.
4. Teknik : a. *Take and Give Modification*

b. Ceramah, Penugasan, Tanya Jawab dan Diskusi

C. Sumber Belajar

1. Muhajir dan Sutrisno, Budi. 2013. *Buku Guru Penjasorkes Kelas VIII*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif
2. Muhajir dan Sutrisno, Budi. 2013. *Penjasorkes Kelas VIII*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif
3. Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Kelas VIII SMP/MTs

D. Media Pembelajaran

1. Media
Lapangan Sepak Bola SMP
2. Alat dan bahan
20 Cones(kerucut)
4 Bola sepak
Lembar kerja siswa

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

Kegiatan	Pembelajaran	Alokasi Waktu
----------	--------------	---------------

Pendahuluan	<p>Berbaris Peserta didik dibariskan 2-4 bersaf, peserta didik yg tinggi di sebelah kanan</p> <p>1. Presensi Mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta didik secara umum</p> <p>2. Berdoa Peserta didik dipimpin ketua kelas berdoa sesuai dengan kepercayaan dan agama masing-masing</p> <p>3. Apersepsi Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik dengan cara:</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui seberapa jauh kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari sekaligus untuk mengaitkan materi pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>b. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari</p> <p>4. Pemanasan Menugaskan peserta didik untuk melakukan penguluran (<i>Stretching</i>) yang dimulai dari gerakan kepala menuju ke arah kaki, dengan hitungan masing-masing bagian item gerakan 2 x 8 hitungan. Diupayakan gerakan pemanasan lebih banyak difokuskan pada pemanasan di pinggul dan kaki dengan menggunakan game, caranya: Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok untuk melakukan permainan betengan karena permainan betengan banyak menggunakan aktivitas kaki.</p>	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>1. Mengamati penjelasan konsep dan contoh teknik dasar menendang bola dan mengontrol bola dengan cara:</p> <p>a) Peserta didik dibariskan dua bersaf, baris belakang bergeser ke kanan sedikit sehingga memungkinkan masing-masing dari mereka dapat melihat dengan baik contoh gerakan yang disajikan oleh guru.</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mengamati dan mencatat ada berapa indikator kesempurnaan yang ditemukan pada gerakan tersebut.</p> <p>Menanya</p> <p>2. Mempertanyakan teknik dasar menendang dan mengontrol bola yang benar supaya hasilnya dapat maksimal. Pada akhir episode penjelasan gerak dan demo dari guru, peserta didik diberi kesempatan untuk menanya pada guru terkait dengan kejelasan dari (1) tujuan gerakan, (2) prosedur gerakan, dan (3) prasarat kemampuan.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>3. Mempraktikkan atau latihan teknik dasar sesuai konsep dan contoh. Arena dibagi menjadi 4. Masing-masing wilayah</p>	90 menit

	<p>digunakan oleh 8 peserta didik. Di tiap-tiap wilayah disediakan 1 bola dan 4 cones. Di masing-masing kelompok peserta didik melakukan eksplorasi tujuan dan cara yang tepat untuk menendang dan menghentikan bola.</p> <p>Cara yang digunakan adalah tiap kelompok diminta melakukan 1 macam bentuk menendang dan 1 macam bentuk menghentikan. Setelah diketahui tujuan, prosedur, dan persyaratannya, mereka diminta untuk mencari 1 bentuk menendang dan menghentikan bola dengan cara yang lain. Cara inipun diupayakan diketahui tujuan, prosedur, dan persyaratannya, dan seterusnya hingga mereka mampu mengeksplorasi sebanyak-banyaknya cara menendang dan menghentikan bola. Hasil temuan tiap-tiap kelompok yang berupa macam cara menendang dan menghentikan bola dicatat untuk dilaporkan kepada guru dan atau dipresentasikan ke kelompok lain.</p> <p>Berikut adalah contoh bentuk menendang dan menghentikan bola yang mungkin dilakukan oleh tiap-tiap kelompok:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan mengontrol bola menggunakan kura-kura kaki dengan cara menendang bola ke arah teman di hadapannya dan teman pasangannya menghentikannya (berpasangan), di tempat. b) Peserta didik menendang bola dengan menggunakan punggung kaki dan mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam dengan cara menendang bola ke arah teman di hadapannya dan teman pasangannya menghentikannya (berpasangan), di tempat. c) Peserta didik menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar dan mengontrol bola menggunakan kura-kura kaki dengan cara menendang bola ke arah teman di hadapannya dan teman pasangannya menghentikannya (berpasangan), di tempat. d) Peserta didik menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan mengontrol bola menggunakan kura-kura kaki dengan cara menendang bola ke arah teman di hadapannya dan teman pasangannya setelah menendang bola kemudian berpindah tempat. Perpindahan tempat ditentukan oleh masing-masing kelompok belajar (berkelompok). e) Peserta didik menendang bola dengan menggunakan punggung kaki dan mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam dengan cara menendang bola ke arah teman di hadapannya dan teman pasangannya menghentikannya setelah menendang bola kemudian berpindah tempat. Perpindahan tempat ditentukan oleh masing-masing kelompok belajar (berkelompok). f) Peserta didik menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam dengan cara menendang bola ke arah teman di hadapannya dan 	
--	--	--

	<p>teman pasangannya menghentikannya setelah menendang bola kemudian berpindah tempat. Perpindahan tempat ditentukan oleh masing-masing kelompok belajar (berkelompok).</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>4. Menganalisa hasil temuan kelompok menggunakan format yang disediakan oleh guru. Peserta didik tetap bekerja dalam kelompok masing-masing. Setiap kelompok difasilitasi guru dengan lembar pengamatan dan lembar penilaian gerak menendang dan menghentikan bola. Masing-masing gerakan yang berhasil ditemukan, diminta dilakukan ulang oleh masing-masing anggota kelompok dan dinilai menggunakan format dari guru. Cara dan hasil yang ditulis dalam format diserahkan sepenuhnya pada hasil diskusi dalam kelompok. Lembar pengamatan yang sudah dipandang terisi lengkap dan sempurna oleh dalam masing-masing kelompok, selanjutnya dimintakan konfirmasi kepada guru dengan menggunakan format berikut.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>5. Paparan kelompok tentang hasil temuan dan penilaian gerakan menendang dan menghentikan bola</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Pada sesi ini, guru memberi kesempatan bergiliran pada masing-masing kelompok untuk memaparkan temuan mereka kepada guru dan kelompok lain. b) Kelompok lain diminta untuk mencatat kesan dan tanggapan terhadap temuan yang ditampilkan. c) Setelah 4 kelompok selesai memaparkan, tiap-tiap kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan mereka masing-masing. d) Kegiatan ini diakhiri dengan tanggapan, simpulan umum, apresiasi dan pemberian motivasi dari guru. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penenangan (<i>cooling down</i>) Setelah selesai kegiatan inti, peserta didik dikumpulkan, melakukan <i>stretching</i> yang dipimpin oleh peserta didik dan melakukan permainan sederhana tanpa alat. 2. Kesimpulan Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari seluruh proses pembelajaran yang telah selesai 3. Penilaian Guru membuat penilaian terhadap keberhasilan proses pembelajaran secara transparan 4. Refleksi dari guru dan peserta didik Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran menendang dan menghentikan bola yang mereka pelajari dari sisi fungsi berbagai teknik menendang dan menghentikan bola, kemudian guru memberi penekanan dari hasil yang disampaikan peserta didik 5. Tindak lanjut dan penjelasan materi minggu depan Guru memberikan tugas lari zig zag dengan jarak 7m sebanyak 10 kali untuk persiapan pembelajaran minggu depan yaitu 	15 menit

	<p>materi menggiring bola.</p> <p>6. Berdoa Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.</p> <p>7. Kembali ke kelas dengan tertib dan tepat waktu. Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.</p>	
--	---	--

Pertemuan Ke 2

Kegiatan	Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Barbaris Peserta didik dibariskan 2-4 bersaf, peserta didik yg tinggi di sebelah kanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presensi Mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta didik secara umum 2. Berdoa Peserta didik dipimpin ketua kelas berdoa sesuai dengan kepercayaan dan agama masing-masing 3. Apersepsi Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik dengan cara: <ul style="list-style-type: none"> c. Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui seberapa jauh kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari sekaligus untuk mengaitkan materi pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari d. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari 4. Pemanasan Menugaskan peserta didik untuk melakukan penguluran (<i>Stretching</i>) yang dimulai dari gerakan kepala menuju ke arah kaki, dengan hitungan masing-masing bagian item gerakan 2 x 8 hitungan. Diupayakan gerakan pemanasan lebih banyak difokuskan pada pemanasan di pinggul dan kaki dengan menggunakan game, caranya: Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok untuk melakukan permainan betengan karena permainan betengan banyak menggunakan aktivitas kaki. 	15 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati penjelasan konsep dan contoh teknik dasar menggiring bola dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dibariskan dua bersaf, baris belakang bergeser ke kanan sedikit sehingga memungkinkan masing-masing dari mereka dapat melihat dengan baik contoh gerakan yang disajikan oleh guru. b) Peserta didik diminta untuk mengamati dan mencatat ada berapa indikator kesempurnaan yang ditemukan pada gerakan tersebut. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mempertanyakan teknik dasar menggiring bola yang 	90 menit

benar supaya hasilnya dapat maksimal.

Pada akhir episode penjelasan gerak dan demo dari guru, peserta didik diberi kesempatan untuk menanya pada guru terkait dengan kejelasan dari (1) tujuan gerakan, (2) prosedur gerakan, dan (3) prasarat kemampuan.

Mengeksplorasi

3. Mempraktikkan atau latihan teknik dasar sesuai konsep dan contoh.

Arena dibagi menjadi 4. Masing-masing wilayah digunakan oleh 8 peserta didik. Di tiap-tiap wilayah disediakan 1 bola dan 4 cones. Di masing-masing kelompok peserta didik melakukan eksplorasi tujuan dan cara yang tepat untuk menggiring bola.

Cara yang digunakan adalah tiap kelompok diminta melakukan 1 macam bentuk menggiring bola. Setelah diketahui tujuan, prosedur, dan persyaratannya, mereka diminta untuk mencari 1 bentuk menggiringbola dengan cara yang lain. Cara inipun diupayakan diketahui tujuan, prosedur, dan persyaratannya, dan seterusnya hingga mereka mampu mengeksplorasi sebanyak-banyaknya cara menggiring bola. Hasil temuan tiap-tiap kelompok yang berupa macam cara menggiring bola dicatat untuk dilaporkan kepada guru dan atau dipresentasikan ke kelompok lain.

Berikut adalah contoh bentuk menggiring bola yang mungkin dilakukan oleh tiap-tiap kelompok:

- a) Peserta didik menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam sejauh 5 m, dilanjutkan mengoper bola ke arah teman di hadapannya dan teman pasangannya menghentikannya (berpasangan, dilakukan bergantian).
- b) Peserta didik menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar dan dilanjutkan mengoper bolake arah teman di hadapannya dan teman pasangannya menghentikannya (berpasangan, dilakukan bergantian).
- c) Peserta didik menggiring diteruskan menendang bola dengan menggunakan kaki bagian luar dan mengontrol bola menggunakan kura-kura kaki dengan cara menendang bola ke arah teman di hadapannya dan teman pasangannya menghentikannya (berpasangan), di tempat.
- d) Peserta didik menggiring diteruskan menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan mengontrol bola menggunakan kura-kura kaki dengan cara menendang bola ke arah teman di hadapannya dan teman pasangannya setelah menendang bola kemudian berpindah tempat. Perpindahan tempat ditentukan oleh masing-masing kelompok belajar (berkelompok).
- e) Peserta didik menggiring diteruskan menendang bola dengan menggunakan punggung kaki dan mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam dengan cara menendang bola ke arah teman di hadapannya dan teman pasangannya menghentikannya setelah

	<p>menendang bola kemudian berpindah tempat. Perpindahan tempat ditentukan oleh masing-masing kelompok belajar (berkelompok).</p> <p>f) Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>4. Menganalisa hasil temuan kelompok menggunakan format yang disediakan oleh guru. Peserta didik tetap bekerja dalam kelompok masing-masing. Setiap kelompok difasilitasi guru dengan lembar pengamatan dan lembar penilaian gerak menggiring, menendang dan menghentikan bola. Masing-masing gerakan yang berhasil ditemukan, diminta dilakukan ulang oleh masing-masing anggota kelompok dan dinilai menggunakan format dari guru. Cara dan hasil yang ditulis dalam format diserahkan sepenuhnya pada hasil diskusi dalam kelompok. Lembar pengamatan yang sudah dipandang terisi lengkap dan sempurna oleh dalam masing-masing kelompok, selanjutnya dimintakan konfirmasi kepada guru dengan menggunakan format berikut.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>5. Paparan kelompok tentang hasil temuan dan penilaian gerak menggiring, menendang dan menghentikan bola</p> <p>e) Pada sesi ini, guru memberi kesempatan bergiliran pada masing-masing kelompok untuk memaparkan temuan mereka kepada guru dan kelompok lain.</p> <p>f) Kelompok lain diminta untuk mencatat kesan dan tanggapan terhadap temuan yang ditampilkan.</p> <p>g) Setelah 4 kelompok selesai memaparkan, tiap-tiap kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan mereka masing-masing.</p> <p>h) Kegiatan ini diakhiri dengan tanggapan, simpulan umum, apresiasi dan pemberian motivasi dari guru.</p>	
Penutup	<p>2. Penenangan (<i>cooling down</i>) Setelah selesai kegiatan inti, peserta didik dikumpulkan, melakukan <i>stretching</i> yang dipimpin oleh peserta didik dan melakukan permainan sederhana tanpa alat.</p> <p>3. Kesimpulan Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari seluruh proses pembelajaran yang telah selesai</p> <p>4. Penilaian Guru membuat penilaian terhadap keberhasilan proses pembelajaran secara transparan</p> <p>5. Refleksi dari guru dan peserta didik Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran menendang dan menghentikan bola yang mereka pelajari dari sisi fungsi berbagai teknik menendang dan menghentikan bola, kemudian guru memberi penekanan dari hasil yang disampaikan peserta didik</p> <p>6. Tindak lanjut dan penjelasan materi minggu depan Guru memberikan tugas mempelajari buku untuk persiapan pembelajaran minggu depan .</p>	15 menit

	<p>7. Berdoa Guru menugaskan salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.</p> <p>8. Kembali ke kelas dengan tertib dan tepat waktu. Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, bagi peserta didik yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula.</p>	
--	--	--

I. Penilaian (Terlampir)

1. Teknik Penilaian : Observasi
2. Bentuk Instrumen: Lembar observasi

Bantul, 11 Agustus 2015

Menyetujui :

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra.Nurhayati

Setiawan wahyu

NIP.....

NIM. 12601244151

Lampiran 1

Pembelajaran Teknik Menendang Bola(*passing*)

Salah satu gerak yang dominan dalam permainan sepakbola adalah menendang bola. Mungkin kita masih ingat pada waktu masih kecil pernah bermain sepakbola. Pada waktu itu tentu belum memiliki keterampilan untuk

menggunakan semua anggota tubuh dalam memainkan bola. Akan tetapi, dengan kemampuan melakukan gerakan menendang bola yang dimiliki saat itu kelihatannya kita sudah bisa bermain sepakbola.

Teknik-teknik dasar menendang bola tersebut akan diuraikan satu per satu sebagai berikut.

1) Pembelajaran Menendang dengan Menggunakan Kaki Bagian Dalam .Sekarang coba kamu praktikkan cara menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan cara berikut ini.

a) Amati dan rasakan perkenaan bola dengan bagian kaki dan guliran bola.

b) Temukan pola gerakan yang paling sesuai buat dirimu.

c) Sekarang coba kamu ubah titik perkenaan bola dengan kaki bagian dalam pada posisi bawah, tengah, dan

atas; serta amati arah jalannya bola. Untuk dapat menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan benar, ayunkan kaki belakang ke arah bola, perkenaan bola pada sisi dalam kaki.

2) Pembelajaran Menendang dengan Menggunakan Punggung Kaki Sekarang coba kamu praktikkan cara menendang bola dengan menggunakan punggung kaki dengan cara berikut ini.

a) Amati dan rasakan perkenaan bola dengan bagian kaki dan guliran bola.

b) Temukan pola gerakan yang paling sesuai buat dirimu.

c) Sekarang coba kamu ubah titik perkenaan bola dengan kaki bagian dalam pada posisi kiri, tengah, dan

kanan bola; serta amati arah jalannya bola. Untuk dapat menendang bola dengan menggunakan punggung kaki

dengan benar, ayunkan kaki belakang lurus ke arah bola, perkenaan bola pada bagian punggung kaki.

3) Pembelajaran Menendang dengan Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam Sekarang coba kamu praktikkan cara menendang bola dengan menggunakan punggung kaki bagian dalam dengan cara berikut ini.



Pembelajaran teknik menggiring bola(*dribble*)

Dalam permainan sepak bola tak lupa teknik menggiring bola, *Dribbling* salah satu keterampilan individu yang mesti dikuasai oleh setiap pemain sepakbola. Karena sangat erat hubungannya dengan penguasaan bola dilapangan, karena bola harus selalu berada dalam penguasaan kita. Menggiring bola harus mampu dilakukan baik tanpa lawan maupun melewati lawan dengan berbagai teknik penguasaan bola. Teknik dasar *dribbling* dibagi beberapa bentuk. Ada *dribbling* menggunakan kaki bagian luar, ada *dribbling* dengan menggunakan kaki bagian dalam, ada pula *dribbling* menggunakan kaki bagian punggung kaki. Dalam buku dasar-dasar sepakbola yaitu:

1. Dengan punggung kaki & kaki bagian luar
2. Dengan kaki bagian dalam



Lampiran 2

Instrumen Penilaian KI-1 dan KI-2:

- Kisi-kisi:

No.	Indikator penilaian sikap	Butir Instrumen
1.	Memanjatkan doa sebelum dan sesudah pelajaran	1
2.	Jika belum mencapai target belajar tetap bersyukur dan terus berlatih	2

Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual

No	Perilaku yang dihapkan	Cek (√)			
		1	2	3	4
1.	Melakukan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2.	Tunjukkan sikap bersyukur atas hasil pembelajaran				
Jumlah Skor					

$$N = \frac{\text{Jumlah Total}}{\text{Skor Max}} : \quad \times 4$$

$$\text{Skor Max} : 8$$

- Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan perilaku sportif dalam bermain sepakbola	1

Lembar Observasi Penilaian Sikap Sosial

No	Perilaku yang dihapkan	Cek (√)			
		1	2	3	4
1.	Berperilaku sportif dalam bermain				
Jumlah Skor					

$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Max}} \times 4$

Skor Max : 4

Keterangan Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial:

Skor	:	Keterangan
4	:	SB
3	:	B
2	:	C
1	:	K

Lampiran 3

Instrumen Penilaian KI-3:

- Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan cara menendang bola	1
2.	Menjelaskan cara mengontrol bola	2
3.	Menjelaskan cara menggiring bola	3

Instrumen Penilaian Pengetahuan Sepakbola

No	Aspek Yang Dinilai	Kualitas jawaban			
		1	2	3	4
1.	Jelaskan cara menendang bola				
2.	Jelaskan cara mengontrol bola				
3.	Jelaskan cara menggiring bola				
	Jumlah Skor				

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Max}} \times 4$$

Skor Max : 12

Petunjuk Penilaian Pengetahuan

1. Kriteria cara menendang bola

1. Berdiri kaki melangkah rileks depan belakang
2. Letakkan bola di samping/ depan badan
3. Ayunkan kaki belakang ke arah bola dengan tepat
4. Arah bola sesuai sasaran
5. Kombinasi dribble dan passing dengan area yang telah disiapkan

skor	Keterangan
4	Jika ke 4 kriteria menendang bola dijawab
3	Jika hanya 3 kriteria menendang bola dijawab
2	Jika hanya 2 kriteria menendang bola dijawab
1	Jika hanya 1 kriteria menendang bola dijawab

2. Kriteria cara menghentikan bola

1. Berdiri kaki melangkah rileks depan belakang
2. Pandangan ke arah datangnya bola
3. Julurkan kaki depan ke arah datangnya bola
4. Pada waktu bola menyentuh kaki, kaki ditarik ke belakang mengikuti gerakan bola

skor	Keterangan
4	Jika ke 4 kriteria menghentikan bola dijawab
3	Jika hanya 3 kriteria menghentikan bola dijawab
2	Jika hanya 2 kriteria menghentikan bola dijawab
1	Jika hanya 1 kriteria menghentikan bola dijawab

3. Kriteria cara menggiring bola
1. Berdiri melangkah depan dan belakang
 2. Badan kondong ke depan
 3. Letakan bola di depan kaki depan
 4. Bola ditendang menggunakan punggung kaki bergantian kanan/ kiri

skor	Keterangan
4	Jika ke 4 kriteria menggiring bola dijawab
3	Jika hanya 3 kriteria menggiring bola dijawab
2	Jika hanya 2 kriteria menggiring bola dijawab
1	Jika hanya 1 kriteria menggiring bola dijawab

Lampiran 4

Instrumen Penilaian KI-4

- Kisi-kisi:

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Butir Instrumen
1.	Menendang bola	1
2.	Mengontrol bola	2
3.	Menggiring bola	3

Lembar Obserfasi Penilaian Keterampilan Sepakbola

No	Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
1.	Menendang bola dengan jarak 5m!				
2.	Mengontrol bola yang datangnya bola lambung!				
3.	Menggiring bola melewati rintangan!				
Jumlah Skor					

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Max}} : \underline{\hspace{2cm}} \times 4$$

Skor Max : 12

Petunjuk Penilaian Keterampilan
Kriteria Penilaian Keterampilan Sepakbola

1. Kriteria menendang bola

1. Berdiri kaki melangkah rileks depan belakang
2. Letakkan bola di samping/ depan badan
3. Ayunkan kaki belakang ke arah bola dengan tepat
4. Arah bola sesuai sasaran

skor	Keterangan
4	Jika semua kriteria menendang bola dilakukan dengan baik
3	Jika hanya 3 kriteria dilakukan dengan baik
2	Jika hanya 2 kriteria yang dilakukan dengan baik
1	Jika hanya 1 kriteria yang dilakukan dengan baik

2. Kriteria menghentikan bola

1. Berdiri kaki melangkah rileks depan belakang
2. Pandangan ke arah datangnya bola
3. Julurkan kaki depan ke arah datangnya bola
4. Pada waktu bola menyentuh kaki, kaki ditarik ke belakang mengikuti gerakan bola

skor	Keterangan
4	Jika semua kriteria menghentikan bola dilakukan dengan baik
3	Jika hanya 3 kriteria dilakukan dengan baik
2	Jika hanya 2 kriteria yang dilakukan dengan baik
1	Jika hanya 1 kriteria yang dilakukan dengan baik

3. Kriteria menggiring bola

1. Berdiri melangkah depan dan belakang
2. Badan kondong ke depan
3. Letakan bola di depan kaki depan
4. Bola ditendang menggunakan punggung kaki bergantian kanan/ kiri

skor	Keterangan
4	Jika semua kriteria menggiring bola dilakukan dengan baik
3	Jika hanya 3 kriteria dilakukan dengan baik
2	Jika hanya 2 kriteria yang dilakukan dengan baik
1	Jika hanya 1 kriteria yang dilakukan dengan baik

Lampiran 5 Instrumen Penilaian

LEMBAR PENILAIAN KOMPREHENSIF

FORMULIR PENILAIAN KEMAJUAN BELAJAR SISWA (NILAI HARIAN)															
Kelas/ Semester :			Hari/Tgl :												
Materi : Sepakbola			Tempat :												
No.	Nama	NIS	KONDISI AWAL SISWA	KI-1	KI-1	KI-2	KI-3	KI-3	KI-3	KI-4	KI-4	KI-4	NILAI AKHIR		
				Do'a	Sungguh-2	Sportif	Peng Tendang B	Peng Kontrol B	Peng Giring B	Ket Tendang B	Ket Kontrol B	Ket Giring B	Sikap Spir + Sosial	Pengetahuan	Keterampilan
				N-01	N-02	N-03	N-04	N-05	N-06	N-07	N-08	N-09			
1	NOVA DWI DEWANTORO	16		1	1	1	1	1	1	1	1	1	K	1.00	1.00
2	NUR ALFAN BURHANI	17		2	2	2	2	2	2	2	2	2	C	2.00	2.00
3	NURIN WARDAYA	18		3	3	3	3	3	3	3	3	3	B	3.00	3.00
4	OBED ADRIANUS TANGGUMARA	19		4	4	4	4	4	4	4	4	4	SB	4.00	4.00
5	RETNO KINANTI RAHAYU	20											##	#DIV/0!	#DIV/0!
6	SATRIYA PRIYAMBODO	21											##	#DIV/0!	#DIV/0!
7	SHAHRUL DOFIE ANGGREAWAN	22											##	#DIV/0!	#DIV/0!
31													##	#DIV/0!	#DIV/0!
32													##	#DIV/0!	#DIV/0!
Catatan Evaluasi Diri:															
Perencanaan :			Guru,												
Proses Pelaks :															
Hasil :															
Hasil akhir nilai diri :			Nama Guru												

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 1 PIYUNGAN
 Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
 Kelas/semester : VIII/satu

Materi Pokok : Bola Basket
 Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir. c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. • Menggunakan pakaian olahraga yang tepat dan sopan.
2.	2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap sportif saat bermain.
3.	3.1 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola besar.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep keterampilan gerak dasar

		passing bola basket (chest pass, bounce pass dan overhead pass).
4.	4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan keterampilan gerak dasar passing bola basket ke dalam permainan bola basket secara lancar, terkontrol, dan koordinatif.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat :

- a. Terbiasa memanjatkan doa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan khusuk.
- b. Menunjukkan sikap sportif dengan mengakui jika melakukan kesalahan atau pelanggaran saat bermain.
- c. Menjelaskan konsep keterampilan gerak dasar passing bola basket (chest pass, bounce pass dan overhead pass).
- d. Mempraktikkan keterampilan gerak dasar passing bola basket kedalam permainan bola basket secara lancar, terkontrol, dan koordinatif.

D. Materi Pembelajaran

- a. Teknik gerak dasar passing bola basket yang meliputi :
Keterampilan chest pass, bounce pass dan overhead pass.

E. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Pendekatan saintifik
3. Penugasan

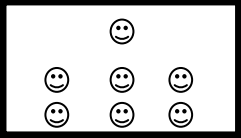
F. Sumber Belajar

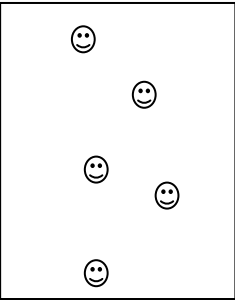
- a. Buku Penjasorkes SMP Kelas VIII

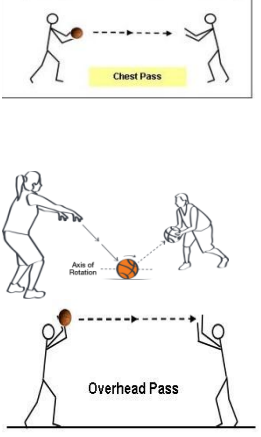
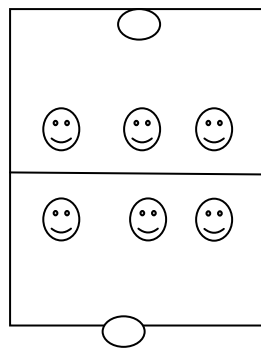

G. Media Pembelajaran

- a. Bola Basket
- b. Cones
- c. Lapangan terbuka
- d. Rompi
- e. Peluit
- f. Stopwatch

H. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan siswa dalam barisan 2 shaf. b. Memimpin berdoa supaya diberi keselamatan dalam proses pembelajaran dan agar materi bermanfaat bagi siswa. c. Mempresensi kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta secara umum. d. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik pada hari itu. e. Memotivasi siswa dengan menjelaskan manfaat dari bola basket untuk kebugaran jasmani, untuk membangun otot, untuk menambah kekuatan. f. Melakukan apersepsi dengan menanyakan kegiatan yang dilakukan setelah pulang sekolah dan menanyakan olahraga yang akan diajarkan. g. Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan, penguluran, pelepasan, penguatan otot-otot yang digunakan pada saat melakukan passing, gerakan mencetak angka. <p>Pemanasan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat kelompok yang berisi beberapa siswa. 	18 menit

	 <p>Keterangan: ☺ : Pemain</p>	<p>b. Siswa bergerak bebas tidak beraturan. c. Saling mengoper dan bergerak. d. Siswa diharapkan bergerak mencari ruang yang kosong guna menerima bola dari temannya. e. Dilakukan hingga waktu yang ditentukan.</p>	
2.	<p>Inti</p>	<p>Mengamati <i>Mengamati :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa di berikan gambar teknik dasar passing dan shoting pada bola basket (chest pass, bounce pass dan overhead pass). • Siswa diberi waktu sejenak untuk menalar atau memahami gambar tersebut, sambil di beri penjelasan. • Siswa mengamati contoh yang diberikan oleh guru dan siswa melakukan satu persatu. <p>Dan di berikan permainan terlebih dahulu untuk pemahaman</p> <p>Menanya Pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara melakukannya? Jawaban: <i>dengan cara mengumpan bola kearah teman setinggi dada.</i> 2. Bagaimana cara mengumpan menggunakan overhead pass? Jawaban :<i>dengan cara mengoper kearah teman dengan cara mengumpan bola diatas kepala.</i> 	90menit

	 <p>Gambar 3</p>  <p>keterangan</p> <p>☺ Siswa</p> <p>○ Ring basket</p>	<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan latihan chest pass dengan benar dan gerakan harus realistis - Melakukan latihan bounce pass dengan benar dan gerakan harus realistis - Melakukan latihan overhead pass dengan benar dan gerakan harus realistis. <p>Mengasosiasi</p> <p>I. Game 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi menjadi 2 team dan diberikan pembeda 2. Permainan seperti pemain bola basket sesungguhnya. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok dikumpulkan menjadi satu. 2. Pemain diajak berdiskusi serta melakukan refleksi. 3. Peserta didik diberikan pertanyaan tentang permainan yang telah dilakukan. 4. Peserta didik menunjukkan sikap respect dan dapat menguasai materi yang telah disampaikan serta dapat memberikan contoh atau menampilkan yang terbaik sebagai akhir dari pembelajaran. 	
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <p>Gambar</p> 	<p>Pendinginan siswa membentuk barisan dan memegang bahu teman yang ada di depannya (ular-ular an). Kemudian orang yang paling depan berusaha menangkap orang yang paling di belakang (ekor). Jika bisa tertangkap, maka orang yang paling depan pindah menjadi yang paling</p>	<p>12 menit</p>

		<p>belakang.</p> <p>1. Peserta didik bersama guru melakukan relaksasi</p> <p>Ajukan kepada peserta didik pertanyaan :</p> <p>a. Apa yang kalian pelajari hari in?</p> <p>b. Apakah kalian menjadi segar dan terasa sehat?</p> <p>c. Apakah kalian merasa senang ?</p> <p>d. Bagaimana cara berkomunikasi dengan teman supaya pertandingan berjalan dengan lancar?</p> <p>e. Apa yang harus dilakukan pemain supaya permainan menjadi menarik?</p> <p>2. Peserta didik bersama guru berdoa</p>	
--	--	---	--

I. Penilaian

Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1.	Melakukan doa sebelum dan sesudah pelajaran		
2	Menggunakan pakaian olahraga yang tepat dan sopan.		
	Jumlah skor maksimal : 8		

$$\text{Nilai sikap spiritual} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1.	Menunjukkan sikap disiplin dengan tidak terlambat		
2.	Bekerjasama dengan teman		
3.	Menaati peraturan		
4.	Menerima kekalahan dan kemenangan		
	Jumlah skor maksimal : 16		

$$\text{Nilai sikap sosial} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial :

SKOR	NILAI KUALITATIF
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Penilaian Keterampilan

Unjuk Kerja Teknik Dasar Passing Permainan Bola Basket

No	Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
1.	Melakukan teknik dasar bola basket chest pass				
2.	Melakukan teknik dasar bola basket bounce				

	pass				
3.	Melakukan teknik dasar bola basket overhead pass				
	Jumlah skor maksimal : 12				

$$\text{Nilai Unjuk Kerja} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk Penilaian :

Kriteria melakukan chest pass dalam permainan bola basket ;

1. Siku ditekuk disamping badan, posisi bola diepan dada, salah satu kaki maju didepan.
2. Lutu ditekuk dan berat badan diantara dua kaki.
3. Badan condong ke depan dan badan rileks, lalu bola ditarik dahulu kearah dada kemudian bola didongr kearah dada teman.
4. Arah lemparan ke dada alu badan condong mengikuti arah bola.

Kriteria melakukan bounce pass dalam permainan bola basket :

1. Siku ditekuk disamping badan, posisi bola diepan dada, salah satu kaki maju didepan.
2. Bola dilepaskan dengan tangan menyerong ke bawah.
3. Lalu bola dipantulkan ke lantai dengan presisi yang bagus.
4. Bola sampai ke arah dada teman dengan akurat.

Kriteria melakukan bounce pass dalam permainan bola basket :

1. Berdiri dengan rileks
2. Salah satu kaki berada didepan.
3. Bola diangkat diatas kepala kemudian dilempar ke depan
4. Sasaran lemparan adalah diatas kepala teman.

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Teknik Dasar Passing Permainan Bola Basket

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Penilaian Pengetahuan

Pemahaman Teknik Passing dalam Permainan Bola Basket

No	Butir Pertanyaan	Kualitas Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Bagaimana letak kaki saat melakukan chest pass ?				
2.	Berapa tinggi bola saat melakukan chest pass ?				
3.	Berapa tinggi bola saat melakukan overhead pass ?				
4.	Bagaimana cara melakukan bounce pass ?				
	Jumlah skor maksimal : 16				

$$\text{Nilai Pemahaman Taktik} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Pemahaman Teknik Dasar Passing dalam Permainan Bola Basket

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Bantul ,2 September 2015

Mengetahui
Kepala SMP

Guru Mapel

Warsito
NIP 106006031983031025

Dra. Nurhayati
NIP

Lampiran

Berikut akan dijelaskan beberapa teknik passing yang umum digunakan pada basket konvensional :

- Bounce Pass
- Chest Pass
- Overhead Pass

1. Bounce Pass

Bounce sesuai istilah dalam bahasa Inggris yang mempunyai arti yaitu pantulan. Dengan begitu bounce pass adalah melakukan gerakan dengan tujuan bola berpindah tangan ke teman kita satu team dengan cara memantulkan bola ke tanah. Teknik melakukan bounce pass adalah dengan memantulkan bola ke tanah dengan jarak pantulan $\frac{2}{3}$ dari jarak kita ke tempat dimana teman satu team kita berada.

2. Chest Pass

Chest pass atau passing dengan tujuan atau target passing kita berada di dada. Jenis passing ini yang selalu banyak digunakan dalam permainan bola basket karena simpel dan teman kita pun dalam menerima operan kita tidak terlalu susah dalam melakukan penangkapan.

3. Overhead pass

Overhead pass adalah memberikan passing kepada teman kita satu team dengan memegang bola di atas kepala kita, lalu dilemparkan dengan target juga berada di atas kepala teman kita. Overhead pass biasa digunakan ketika kita melakukan passing dengan jarak menengah atau passing yang melewati satu sampai dua orang pemain.

Selain ketiga macam passing di atas, ada juga jenis passing dalam basket namun sangat jarang sekali dilakukan kecuali pada situasi tertentu dan akan saya bahas pada artikel tulisan blog saya berikutnya.

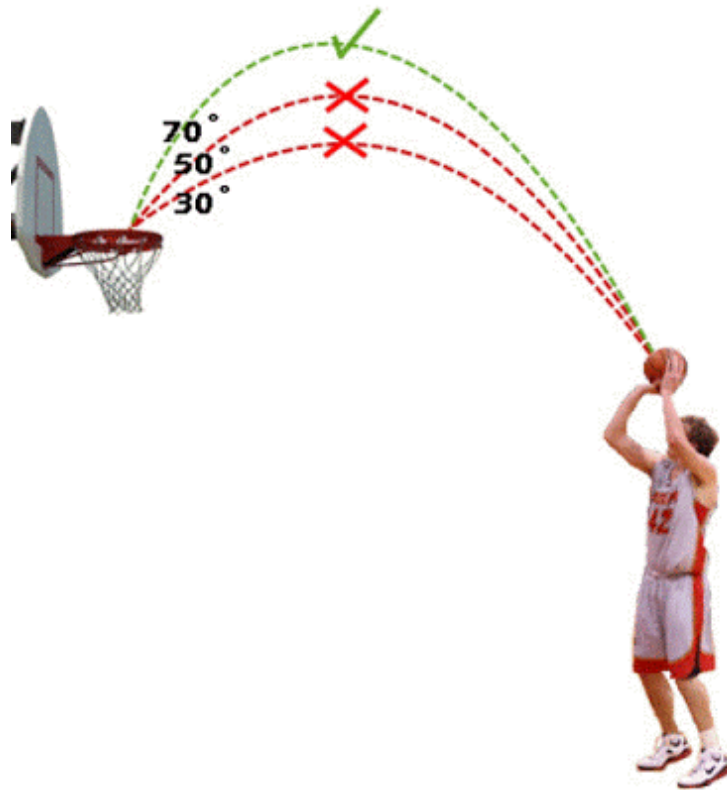
Sedangkan Teknik Rebound adalah suatu istilah di dalam permainan bola basket, dimana seseorang mendapatkan bola pantul hasil dari pemain lawan ataupun teman kita satu team yang gagal melakukan attempt (percobaan) memasukkan bola ke basket.

Sedangkan dari sumber kamus ber-bahasa Inggris rebound adalah the act of securing possession of the rebounding basketball after a missed shot. Dengan pengertian bebas sebagai berikut rebound adalah tindakan mengamankan kepemilikan bola basket setelah tembakan lawan meleset.

dan Jenis Teknik Rebound itu sendiri masih dibagi menjadi dua yaitu Offensive Rebound dan Defensive Rebound.

Pengertian sederhananya adalah Offensive Rebound yaitu Rebound yang kita peroleh saat kita Offense atau menyerang dengan artian kita mengambil bola pantul dari teman kita satu team ketika attempt (percobaan) teman kita meleset (missed), sedang Defensive Rebound yaitu Rebound yang kita peroleh saat kita Defense atau bertahan dengan artian kita mengambil bola pantul dari lawan ketika attempt (percobaan) lawan meleset (missed).

Pengertian Dan Teknik Dasar Cara Melakukan Set Shoot Dalam Permainan Bola Basket. Bola basket adalah permainan yang di bawa dari Amerika dan populer di Indonesia. Permainan bola basket adalah salah satu cabang olahraga yang memiliki berbagai rangkaian teknik dalam melakukannya. Keberhasilan suatu tim basket untuk memenangkan pertandingan adalah shooting atau penembakan ke ring. Salah satu teknik shooting atau menembak adalah Set Shoot yang kali ini akan di bahas mengenai pengertian dan teknik dasar cara melakukan set shot dalam permainan bola basket. Penting untuk memahami beberapa cara melakukan set shoot bagi para pemula.



Set Shoot itu sendiri adalah bagian dari teknik Shooting atau menembakan bola ke ring. Lalu apa sebenarnya set shoot dan bagaimana teknik-teknik melakukan tembakan ini? Mari kita pelajari selengkapnya di beberapa sub pembahasan berikut ini.

Pengertian Set Shoot

Set Shoot adalah bagian dari teknik shooting yaitu menembakan bola ke ring. Set Shoot adalah teknik menembakan bola dengan kedua tangan dan dilakukan tanpa lompatan. Tembakan ini dilakukan saat pemain melakukan lemparan bebas atau ketika pemain tidak mendapatkan halangan saat shooting selama pertandingan berlangsung. Akan tetapi tembakan set shoot ini sangat jarang dilakukan pada permainan bola basket biasa karena apabila penembak tidak melompat maka tembakannya akan mudah dihalangi lawan. Selain teknik shooting, baca juga "teknik-teknik passing (operan) dalam olahraga bola basket".

Cara Melakukan Set Shoot Dalam Permainan Bola Basket

Shooting atau menembakan bola dalam permainan bola basket dapat di lakukan dengan teknik Set Shoot, yaitu menembakan bola dengan satu tangan. Berikut ini sda beberapa langkah yang harus diperhatikan saat melakukan set shoot dalam permainan bola basket di antaranya sebagai berikut:

1. Luruskan kedua lutut, Bersikap siap dan kedua lutut di luruskan menghadap ke ring
2. Lihat dan fokuskan mata ke arah target (ring)
Saat sikap sudah siap, fokuskan mata ke arah sudut lemparan
3. Rentangkan kaki, punggung dan bahu, Hal ini dilakukan agar tidak tegang dan mengganggu konsentrasi penembak
3. Lenturkan pergelangan dan jari-jari kedepan
4. Lepaskan ibu jari
5. Tangan mengimbang pada posisi bola lepas
6. Irama yang seimbang

Itulah beberapa cara melakukan set shoot dalam permainan bola basket yang perlu diperhatikan agar tembakan tepat pada sasaran dan sukses sehingga di dapat point tambahan. Sebelum melaukan set shoot sesungguhnya, seorang pemain basket dapat berlatih melakukan set shoot di lapangan.

Bantul, 11 Agustus 2015

Menyetujui :
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra.Nurhayati

Setiawan wahyu

NIP.....

NIM. 12601244151

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/ Semester : VIII / Satu
Materi pokok : Atletik (Lompat Jauh)
Pertemuan ke : 1 (satu) (3x40menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
1	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran
2	2.1 Berperilaku sportif dalam bermain	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan sikap sportif dalam bermain• Menunjukkan sikap menghargai antara individu dalam perbedaan karakteristik
3	3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan salah satu nomor atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar)	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan konsep rangkaian gerak lompat jauh dengan benar• Menjelaskan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok (awalan, tumpuan, melayang di udara dan mendarat) dengan koordinasi yang baik
4	4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan atletik (jalan cepat, lari, lompat, dan lempar) dengan koordinasi yang baik	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan rangkaian gerakan salah satu cabang nomor atletik (lompat jauh)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu melafalkan doa sesudah dan sebelum pembelajaran
2. Menunjukkan sikap sportif dalam aktivitas praktik
3. Menjelaskan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok
4. Menjelaskan konsep rangkaian lompat jauh gaya jongkok
5. Memperagakan variasi dan kombinasi teknik dasar lompat jauh gaya jongkok
6. Dapat melakukan perlombaan atletik lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan peraturan yang telah di modifikasi

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan pertama
Rangkaian lompat jauh dengan awalan

E. Metode Pembelajaran

- Metode Komando
- Pendekatan menggunakan Scientific

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a. Gambar Rangkaian gerak lompat jauh gaya jongkok
2. Alat dan Bahan
 - a. Cone
 - b. Stopwatch
 - c. Peluit
 - d. Holahop
 - e. Bola tenis
 - f. Meteran
 - g. Bak lompat jauh
3. Sumber Pembelajaran
 - a. Kurikulum 2013 SMP/ M.Tsn
 - b. Drs. Eddy Purnomo, M.kes dan Drs. Dapan, M.kes. (2011). Dasar – Dasar Gerak Atletik. Yogyakarta:FIK

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru menyiapkan peserta didik menjadi empat bersyaf dan pastikan semua peserta didik mampu melihat guru.
- 2) Guru memimpin doa untuk keselamatan dan kelancaran dalam pembelajaran.
- 3) Mengecek (presensi) terhadap semua peserta didik, dan menanyakan kesehatan mereka secara umum.
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu.
- 5) Memotivasi siswa dengan mengambil contoh seorang atlet lompat jauh yang dulunya hanya orang biasa dan kini menjadi terkenal karena menjadi atlet lompat jauh.
- 6) Melakukan apersepsi, dan mengecek kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh dengan menanyakan kepada siswa.

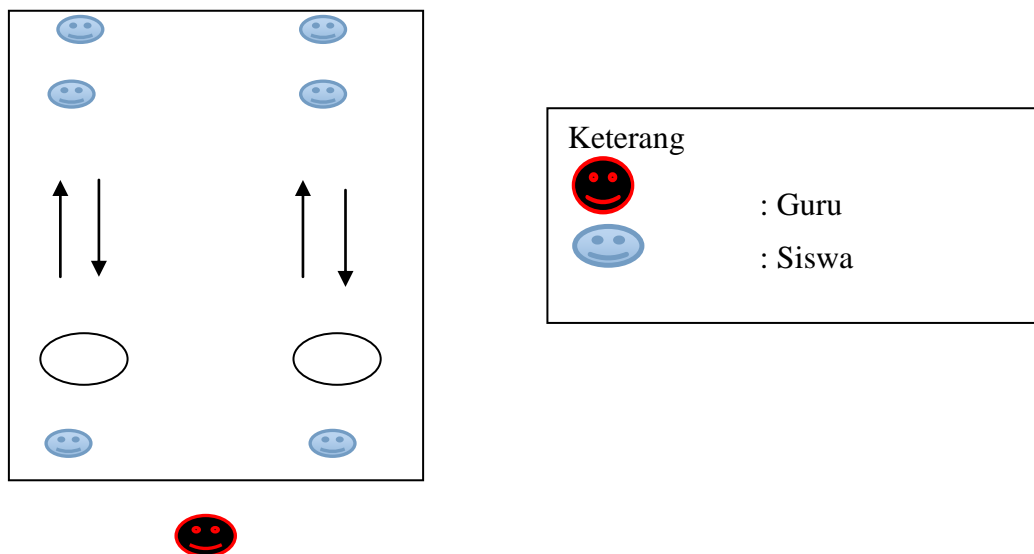
- 7) Melakukan pemanasan dengan bentuk bermain dan statis kemudian dinamis dengan mengutamakan otot-otot yang akan digunakan dalam materi ini.

Pemanasan dengan bermain :

Nama Permainan : Jemput Katak

- a. Siswa di bagi menjadi 2 kelompok
- b. Melakukan permainan dengan menggunakan bantuan holahop yaitu siswa harus menjemput teman satu kelompoknya dalam jarak 5 meter dengan melompat ke dalam holahop dalam satu lompatan
- c. Setelah siswa pertama berhasil menjemput maka di lanjutkan siswa yang ke dua yang menjemput begitu seterusnya
- d. Pemenang adalah kelompok yang berhasil menjemput semua anggotanya

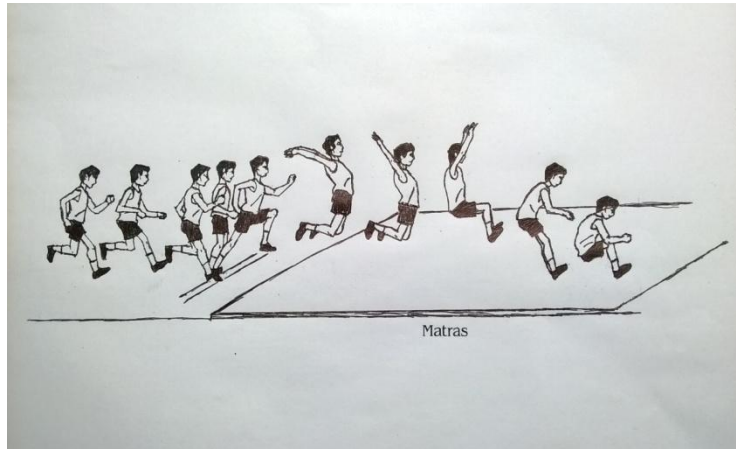
Gambar Permainan :



Inti

1). Mengamati

- a. Peserta didik dibagi mejadi beberapa kelompok dimana putra dan putri dipisah
- b. Kemudian peserta didik disuruh melihat rangkaian gerakan lompat jauh.
- c. Dalam kelompok kecil tersebut peserta didik disuruh untuk mengidentifikasi tentang rangkaian gerak lompat jauh yang dituangkan dalam gambar
- d. Guru mengingatkan dan menjelaskan terhadap peserta didik untuk keselamatan dalam melakukan rangkaian lompat jauh.



Gambar. “ Cara melakukan rangkaian gerakan lompat jauh”

2) Menanya

Guru menanyakan terhadap kelompok masing- masing tentang :

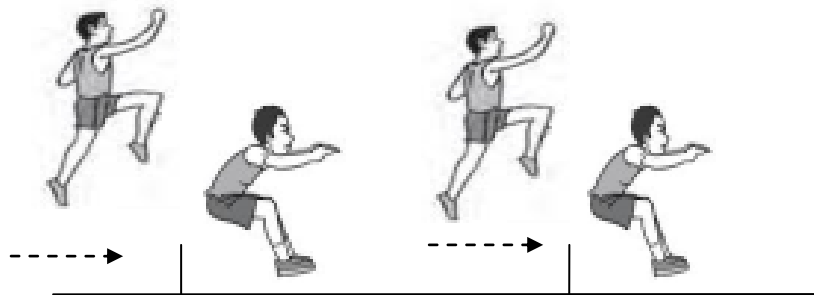
- a. Berapa jumlah rangkaian gerakan dalam lompat jauh
- b. Kaki mana yang digunakan sebagai melompat dalam rangkaian gerakan lompat jauh ?

3) Mencoba/ mengumpulkan data (informasi)

Masih dalam kelompok tersebut peserta didik:

Pertama :

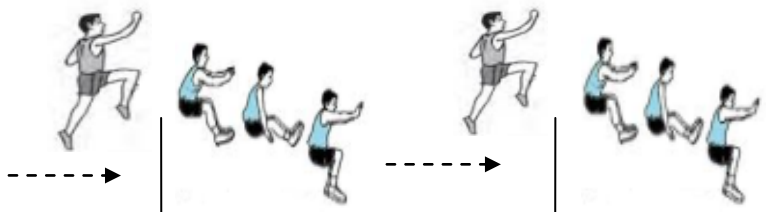
- a. Masing – masing kelompok melakukan gerakan berjalan kemudian setelah ada garis melakukan lompatan ke atas dan mendarat harus bertumpu dengan dua telapak kaki secara bersama di lanjutkan berjalan lompat lagi begitu seterusnya sampai garis akhir
- b. Di lakukan dengan berulang – ulang sampai siswa memahami cara melompat dan mendarat



“Gambar rangkaian gerakan”

Kedua :

- a. Masing – masing kelompok melakukan gerakan berjalan kemudian setelah ada garis melakukan lompatan ke depan dan di sini yang di tekan kan adalah gerakan melayangnya di udara harus jongkok begitu seterusnya sampai garis akhir
- b. Di lakukan dengan berulang – ulang sampai siswa memahami saat di udara yang benar



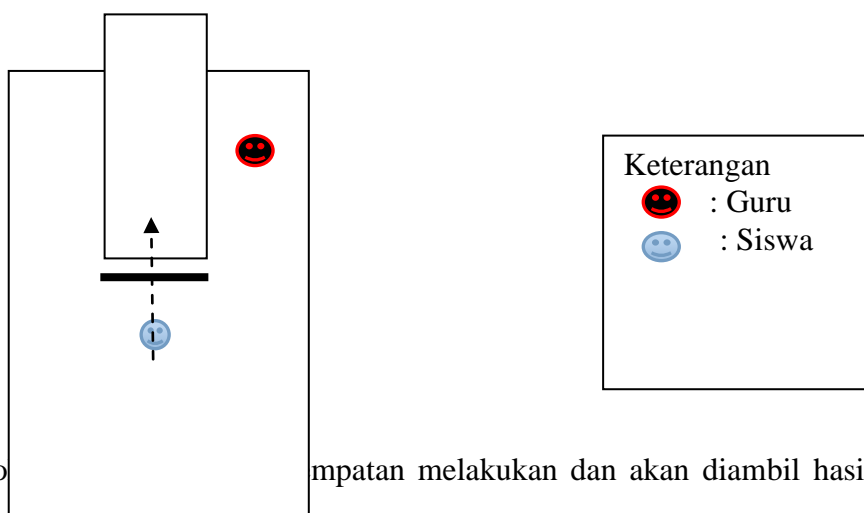
“ Gambar melakukan rangkaian gerakan”

4) Mengaosisasi / menganalisis data (informasi)

- a. Menemukan dan menetapkan pola yang sesuai untuk kebutuhan individual peserta didik dalam mempraktikkan variasi dan kombinasi olahraga atletik lompat jauh gaya jongkok seperti awalan, tumpuan, melayang di udara, pendaratan
- b. Peserta didik dalam masing-masing kelompok saling memberikan masukan untuk saling memperbaiki tentang kesalahan yang sering terjadi pada setiap peserta didik.

5) Mengkomunikasikan

- a. Masing kelompok dikumpulkan untuk melakukan perlombaan.
- b. Setiap kelompok mewakili satu orang yang sekiranya mampu bersaing untuk melakukan perlombaan dengan kelompok lain.
- c. Melakukan perlombaan lompat jauh menggunakan gaya jongkok dengan menggunakan peraturan yang sesungguhnya dengan menunjukkan perilaku kerjasama bertanggung-jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.



- d. Setiap kelompok melakukan lompatan dan akan diambil hasil yang terbaik
- e. Untuk ketrampilan penilaian dilihat dengan jarak dan teknik yang dilakukan di setiap perwakilan kelompok.

- f. Kelompok yang memiliki jarak paling jauh dan melakukan teknik dengan benar (tanpa des) maka akan menjadi pemenang.

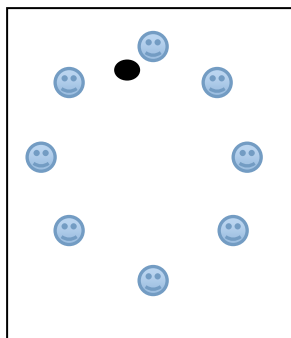
Penutup

- 1) Peserta didik melakukan pelepasan dan pendinginan
- 2) Peserta didik melakukan pendinginan dengan permainan

Nama permainan : Mengingat teman dan daerah asalnya

- Siswa di posisikan melingkar dengan satu bola
- Memberi bola kepada teman dengan cara urut ke arah kanan dan sambil berhitung
- Setiap siswa yang mendapat bola saat hitungan terdapat angka 3,6,9 maka harus menyebutkan nama teman dan asal daerah
- Waktu memegang bola hanya 3 detik, jika gagal maka hukuman wajib goyang Bang Jali.

Gambar :



Keterangan :

- ☺ : Siswa
- : Bola

- 3) Bersama-sama membuat evaluasi tentang pembelajaran yang telah tadi di lakukan
- 4) Memberikan tugas kepada siswa : Dengan melakukan gerakan seperti lompat jauh di rumah dengan memanfaatkan lingkungan yang ada.
- 5) Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

H. penilaian

Teknik penilaian dengan mengamati 3 aspek yang diamati, yaitu : Psikomotorik, Afektif dan Kognitif

- *Kompetensi Psikomotorik*

No	Subjek	Pengukuran ketrampilan									Skor total	
		proses						hasil				
		Sikap awal			pelaksanaa							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		

1											
2											
3											

Kriteria pelaksanaan rangkaian gerakan lompat jauh gaya jongkok :

- Sikap awal
 1. Ambil persiapan untuk ancang-ancang
 2. Arah pandangan kedepan
 3. Dapat mengira-ngira antara awalan dengan tumpuan untuk tolakan
- Pelaksanaan
 1. Menggunakan satu kaki untuk tolakan
 2. Ada saat melayang
 3. Saat mendarat dengan kedua kaki
- Hasil

Jarak yang diraih

1. 0 – 1 meter mendapat poin 1
2. 1 – 1,5 meter mendapat poin 2
3. 1,5 meter keatas (lebih) mendapat poin 3

Poin untuk melakukan (proses)

1. Nilai 1, jika satu kriteria dilakukan dengan benar
2. Nilai 2, jika dua kriteria dilakukan dengan benar
3. Nilai 3, jika tiga kriteria dilakukan dengan benar

- *Kompetensi sikap (Afektif)*

No	Perilaku yang diharapkan	Cek (✓)
1	Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan pembelajaran	
2	Tanggung jawab atas tugas yang diberikan	
3	Kepercayaan diri dalam melakukan aktivitas	
4	Keberanian siswa dalam melakukan aktivitas	
Jumlah : skor maksimal 4		

- *Kompetensi penilaian pemahaman (Kognitif)*

No	Pertanyaan	Kualitas jawaban		
		1	2	3
1	Berapa jumlah rangkaian gerakan dalam lompat jauh			
2	Kaki mana yang digunakan sebagai melompat dalam rangkaian gerakan lompat jauh ?			
3	Apakah tumpuan antara kaki kanan dan kaki kiri mempengaruhi hasil loncatan			
Jumlah : skor maksimal 9				

Bantul, 11 Agustus 2015

Menyetujui :

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra.Nurhayati

Setiawan wahyu

NIP.....

NIM. 12601244151

Lampiran :

Materi : **Lompat jauh** adalah gerakan berpindah tempat dari satu tempat ke tempat yang lain dengan satu kali tolakan ke depan sejauh-jauhnya. **Tujuan lompat jauh**, yaitu melakukan lompatan dengan hasil semaksimal mungkin. Pada lompat jauh terdapat **beberapa gaya**, yaitu **gaya jongkok (gaya ortodock)**, dan **gaya menggantung (gaya shepper)**.

Teknik dasar lompat jauh gaya Ortodock, antara lain sebagai berikut.

1. Awalan

Gerakan lompat jauh dimulai dengan awalan atau ancang-ancang. Melakukan awalan atau ancang-ancang dengan lari secepatnya hingga melakukan tumpuan

di balok lompat atau papan tumpuan. Pada waktu melakukan awalan tidak boleh menoleh, tetapi pikiran konsentrasi ke arah tolakan atau tumpuan.

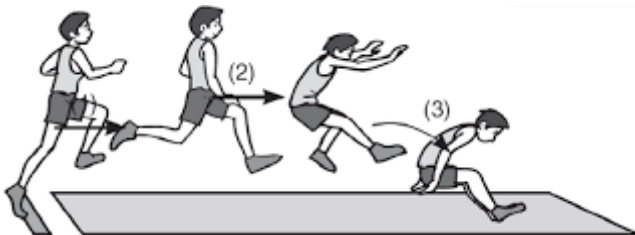
2. Tolakan atau Tumpuan

Gerakan tolakan atau tumpuan pada lompat jauh merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan lompat jauh. Oleh karena itu, agar mendapat hasil lompatan yang semaksimal mungkin, tolakan atau tumpuan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Cara melakukan tolakan atau tumpuan adalah sebagai berikut.

- a. Tumpuan kaki pada balok lompat dilakukan dengan satu kaki, boleh kaki kanan atau kiri. Gunakan kaki yang paling kuat.
- b. Pada waktu kaki menumpu harus tepat di atas balok lompat diikuti badan condong ke depan disusul kaki yang lain diangkat ke arah depan atas dengan sudut tolakan antara 40 – 50derajat.

3. Melayang (Sikap Badan di Udara)

Setelah melakukan tumpuan dengan badan condong ke depan, kaki diayunkan ke depan untuk membantu berat badan ke atas disusul kaki tumpu juga diayunkan ke depan. Pada waktu melayang, lutut kedua kaki sedikit ditekuk seperti sikap jongkok. Pada saat posisi kaki diayunkan ke depan yang diikuti kedua tangan diayunkan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil lompatan semaksimal mungkin.



4. Sikap Mendarat

Pelompat jauh saat mendarat, kedua kaki ditekuk posisi jongkok dengan tumit mendarat lebih dahulu. Berat badan didorong ke depan dan kedua lengan diluruskan ke depan. Cara pendaratan seperti ini diharapkan lompatan jauh jatuh ke belakang lagi.



5. Teknik Melakukan Lompat Jauh Gaya Jongkok

Cara melakukannya sebagai berikut.

- a. Siswa berbaris berjajar di depan bak lompat jauh sejauh 5 meter.
- b. Siswa satu per satu secara bergantian melakukan ancang-ancang atau awalan. Awalan dilakukan dengan berlari secepatcepatnya menuju balok tumpuan.
- c. Setelah sampai pada balok tumpuan, siswa menumpu dengan salah satu kaki pada balok tumpuan dengan tepat. Kemudian, lompatlah setinggi mungkin dan kaki yang satu melangkah ke depan dengan posisi badan condong ke depan.
- d. Saat melayang kedua lutut kaki ditekuk, dan mendarat dengan posisi jongkok.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Kelas / Semester : VIII/ Satu
Materi Pokok : Atletik (Lari Cepat)
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3x 40 menit)

J. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami dan menerapkan pengetahuan (92rocedu, konseptual, dan 92rocedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam melakukan aktivitas jasmani, permainan, dan olahraga, dicerminkan dengan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembiasaan perilaku berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. b. Selalu berusaha secara maksimal dan tawakal dengan hasil akhir. c. Membiasakan berperilaku baik dalam berolahraga dan latihan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan berdoa sebelum pelajaran. • Melakukan kegiatan berdoa sesudah pelajaran. • Menggunakan pakaian olahraga secara tepat dan sopan.
2.	2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik. 2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap menghargai perbedaan karakteristik dengan merespon baik penampilan orang lain • Menunjukkan sikap disiplin dengan tidak terlambat dan patuh terhadap peraturan.

3.	3.3 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental salah satu nomor atletik (lari cepat).	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep lari cepat dalam bentuk start jongkok.
4.	4.3 Mempraktikkan teknik dasar atletik (lari cepat) menekankan gerak dasar fundamentalnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan keterampilan lari cepat dalam bentuk start jongkok dengan menempuh jarak 50m.

L. Tujuan Pembelajaran

Setelah melalui proses pembelajaran peserta didik dapat :

- Terbiasa memanjatkan doasebelum dan sesudah pembelajaran dengan khusuk.
- Terbiasa menggunakan pakaian olahraga yang tepat dan sopan.
- Menunjukkan sikap menghargai perbedaan karakteristik dengan merespon baik penampilan orang lain
- Menunjukkan sikap disiplin saat pembelajaran.
- Menjelaskan konsep lari cepat dalam bentuk start jongkok.
- Mempraktikkan keterampilan lari cepat dalam bentuk start jongkok dengan menempuh jarak 50m.

M. Materi Pembelajaran

- Lari cepat meliputi start jongkok :
 - Tahap bermain (*games*)
 - Tahap teknik dasar (*basic of technique*)

N. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific
- Metode : Penugasan


O. Sumber Belajar

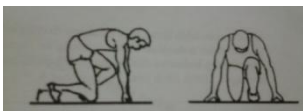
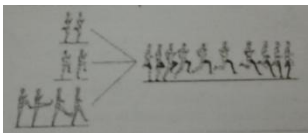
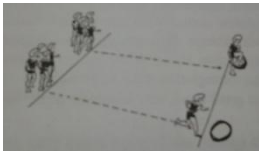
- Buku Penjasorkes SMP Kelas VII

P. Media Pembelajaran

- Media**
 - Kartu yang dibagikan kepada setiap siswa
- Alat dan Bahan**
 - Start blok
 - Lintasan lari atau lapangan
 - Cone
 - Roll meter

Q. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Waktu
<p>a. Pendahuluan</p> <p>X X X X X X X X X X X X X X X X X X O</p> <p>Ket : X : siswa O : guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan peserta didik dalam barisan dua bersyaf. • Dipimpin berdoa untuk keselamatan dalam pembelajaran dan kebermanfaatn. • Mengecek kehadiran semua peserta didik dan menanyakan kesehatan mereka secara umum. • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Memotivasi siswa dengan memberikan semangat bagi peserta didik. • Melakukan apersepsi dengan menanya kepada siswa apakah sebelumnya sudah mengetahui lari cepat. • Melakukan pemanasan dalam bentuk permainan hijau hitam. <ul style="list-style-type: none"> - Siswa berhadapan, tim hijau adalah siswa di bagian utara sedangkan tim hitam adalah siswa dibagian selatan. - Jika guru memberikan aba-aba hijau, berarti tim hitam harus berlari mengejar tim hijau begitu sebaliknya. 	<p>18 menit</p>
<p>b. Inti</p> <p>X X X X X X X X X X X X X X X X X X O</p> <p>X X X X X X X X X X X X X X X X X X O</p> 	<p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Siswa mengamati gambardalam bentuk kartu yang dibagikan.Tahap-tahap lari cepat yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Tahap topang - Tahap melayang Posisi start jongkok yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> - Posisi “bersedia” - Posisi “siap” - Posisi “yaak” <p><u>Menanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik : <ol style="list-style-type: none"> a. Ada berapa tahap dalam lari cepat? b. Apakah ayunan lengan mempengaruhi kecepatan dalam lari cepat? c. Bagaimana akibatnya bila mendarat dengan ujung jari kaki? d. Bagaimana reaksi jantung dan paru selama melakukan aktivitas lari cepat? 	<p>90 menit</p>

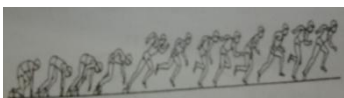


X X X X X X

X X X X X X

X X X X X X

O



Mengeksplorasi

- Peserta didik dibariskan 4 syaf.
- Tahap bermain (*games*) :
 - Melakukan gerak berlari mencapai batas garis.
 - Start dari posisi berbeda (visual, audio, taktil)
 - Gerak lari cepat sambil memasukkan badan ke simpai.
 - Gerak lari beregu sambil melewati simpai.
- Tahap teknik dasar (*basic of technique*)
 - Latihan dasar ABC (gerak angling, lutut diangkat tinggi, lutut diangkat tinggi dan kaki diluruskan)
 - Latihan dasar koordinasi ABC
- Latihan start jongkok yang meliputi :
 - Bentuk penempatan start block
 - Posisi “bersedia”
 - Posisi “siap”
 - Urutan gerak secara keseluruhan
- Mendiskusikan kekuatan dan kelemahan yang sering dilakukan saat melakukan gerak fundamental lari cepat (posisi togok, ayunan lengan, ayunan langkah kaki, mendarat, dan memasuki garis finish) dengan benar dan membuat kesimpulannya.

Mengasosiasi

- Menghubungkan berbagai informasi yang telah dipelajari dan menemukan gerak fundamental lari cepat (posisi togok, ayunan lengan, ayunan langkah kaki, mendarat, dan memasuki garis finis) dan menemukan pola yang tepat.

Mengkomunikasikan

- Melakukan perlombaan lari cepat dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menempuh jarak 50 meter dengan menerapkan gerak fundamental lari cepat (posisi togok, ayunan lengan, ayunan langkah kaki, mendarat, dan memasuki garis finis) serta menunjukkan sportif, kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.
- Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan.

	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih. • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan. • Memaparkan hasil diskusi berkaitan dengan tentang keterampilan gerak jalan cepat dengan menunjukkan kerjasama. 	
c. Penutup X X X X X X X X X X X X X X X X X X O Ket : X : siswa O : guru	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan pendinginan dalam bentuk permainan bisik kata. • Peserta didik bersama guru, melakukan refleksi. • Peserta didik bersama guru menyimpulkan (evaluasi). • Peserta didik menerima tugas untuk mencari tahu mengenai macam-macam gerakan senam lantai. • Peserta didik bersama-sama guru berdoa. 	12 menit

R. Penilaian

– Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Lembar Observasi Sikap Spiritual

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1.	Melakukan doa sebelum dan sesudah pelajaran		
2.	Menggunakan pakaian olahraga yang santun saat pembelajaran penjasorkes		
	Jumlah skor maksimal : 8		

Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Perilaku yang diharapkan	Pengamat	
		Teman (skor)	Guru (skor)
1.	Menunjukkan kemauan kerjasama dengan teman		
2.	Menunjukkan sikap disiplin		
3.	Merespon dengan baik penampilan orang lain		
4.	Menerima kemenangan dan kekalahan		
	Jumlah skor maksimal : 16		

$$\text{Nilai sikap sosial} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial :

SKOR	NILAI KUALITATIF
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup

1	Kurang
---	--------

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

– Penilaian Keterampilan

Unjuk Kerja LariCepat(Start Jongkok)

No	Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
1.	Posisi “bersedia”				
2.	Posisi “siap”				
3.	Posisi “yaak”				
	Jumlah skor maksimal : 12				

$$\text{Nilai Unjuk Kerja} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Petunjuk Penilaian :

Kriteria posisi “bersedia”

1. Mengatur jarak balok start dan meletakkan kedua kaki
2. Kepala datar dengan punggung, pandangan lurus kebawah
3. Jarak kedua tangan selebar bahu lebih sedikit
4. Jari-jari telapak tangan membentuk huruf V terbalik

Kriteria posisi “siap”

1. Tubuh sedikit condong kedepan
2. Pinggang sedikit diangkat tinggi dari bahu
3. Bahu sedikit lebih maju ke depan dari kedua tangan
4. Lutut kaki depan membentuk sudut siku-siku

Kriteria posisi “yaak”

1. Kedua kaki menolak/menekan keras pada start blok
2. Badan diangkat pandangan perlahan kedepan
3. Tangan diayunkan bergantian
4. Badan condong kedepan

Petunjuk Penilaian :

SKOR	KETERANGAN
4	Jika peserta didik memenuhi 4 kriteria
3	Jika peserta didik memenuhi 3 kriteria
2	Jika peserta didik memenuhi 2 kriteria
1	Jika peserta didik memenuhi 1 kriteria

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Lari Cepat

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik

51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

– **Penilaian Pengetahuan**

Pemahaman Konsep dalam Lari Cepat

No	Butir Pertanyaan	Kualitas Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Ada berapa tahap dalam lari cepat?				
2.	Apakah ayunan lengan mempengaruhi kecepatan dalam lari cepat?				
3.	Bagaimana akibatnya bila mendarat dengan ujung jari kaki?				
4.	Bagaimana reaksi jantung dan paru selama melakukan aktivitas lari cepat?				
	Jumlah skor maksimal : 16				

$$\text{Nilai Pemahaman Konsep} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep Lari Cepat

RENTANG SKOR	NILAI	NILAI KUALITATIF
76 – 100	SB	Sangat Baik
51 – 75	B	Baik
26 – 50	C	Cukup
≥ 25	K	Kurang

Bantul, 11 Agustus 2015

Menyetujui :

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Dra.Nurhayati

Setiawan wahyu

NIP.....

NIM. 1260124415



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : - *NAMA MAHASISWA* : *Setiawan Wahyu Prasetyo*
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : *SMP N 1 Piyungan* *NO. MAHASISWA* : *12601244151*
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : *Jl.Jogja-Wonosari km.14 Piyungan Bantul* *FAK./JUR* : *FIK/ PJKR*
GURU PEMBIMBING PPL : *Dra.Nurhayati* *DOSEN PEMBIMBING* : *Drs. Agus Sumhendartin S, S.Pd.*

NO.	Hari/tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,10 Agustus 2015	IX C	07.20-09.20	voli (team teaching)	Siswa mendapatkan materi bola voli dari guru.dari segi teknik maupun teori.siswa antusias dalam melaksanakan pembeelajaran dan dilanjutkan dengan		

					penilaian.		
			09.35-11.20				
			11.15-11.45	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan mahasiswa terjun mengajar.	-	-
2.	Selasa,11 Agustus 2015	IX E	07.00-09.00	voli (team teaching)	Siswa mendapatkan materi bola voli dari guru.dari segi teknik maupun teori.siswa antusias dalam melaksanakan pembeelajaran dan dilanjutkan dengan penilaian.		
		IX D	09.15-11.15	voli (team teaching)	Siswa mendapatkan materi bola voli dari guru.dari segi teknik maupun teori.siswa antusias dalam melaksanakan pembeelajaran dan dilanjutkan dengan penilaian.	-	-
			18.30-20.15	Membuat RPP	Membuat RPP untuk pelajaran basket.dan	Pengeprintan terganggu karena	Pengisian tinta ke dalam katrit.

					pengeprintan RPP.	tinta kurang.	
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	VIII B	07.00-09.00	voli (team teaching)	Siswa mendapatkan materi bola voli dari guru.dari segi teknik maupun teori.siswa antusias dalam melaksanakan pembeelajaran dan dilanjutkan dengan penilaian.	-	-
		VIII C	09.15-11.15	voli (team teaching)	Siswa mendapatkan materi bola voli dari guru.dari segi teknik maupun teori.siswa antusias dalam melaksanakan pembeelajaran dan dilanjutkan dengan penilaian.	Ramai dalam pelajaran	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
			11.20-12.15	Pembuatan rubrik tugas siswa	Membuat soal untuk memberikan tugas siswa,eerti halnya merangkum/resume.	-	-
4.	Kamis,13 Agustus	VIII D	07.20-09.20	voli	Siswa mendapatkan materi	Ramai dalam	Mengingatnkan

	2015			(team teaching)	bola voli dari guru.dari segi teknik maupun teori.siswa antusias dalam melaksanakan pembeelajaran dan dilanjutkan dengan penilaian.	pelajaran	siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
		VIII A	09.35-11.35	voli (team teaching)	Siswa mendapatkan materi bola voli dari guru.dari segi teknik maupun teori.siswa antusias dalam melaksanakan pembeelajaran dan dilanjutkan dengan penilaian.	Ramai dalam pelajaran	Mengingatkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
5.	Jumat,14 Agustus 2015	VII E	07.00-08.00	Upacara hari pramuka	Upacara memperingati hari pramuka nasional	-	-
		VIII F	09.15-11.15	voli (team teaching)	Siswa mendapatkan materi bola voli dari guru.dari segi teknik maupun teori.siswa antusias dalam	Ramai dalam pelajaran	Mengingatkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.

					melaksanakan pembelajaran dan dilanjutkan dengan penilaian.		
			11.20-12.00	Mempelajari administrasi guru	Mempelajari administrasi guru berupa prota prosem.	-	-
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	IX H	07.00-09.00	Estafet (team teaching)	Pengambilan nilai estafet berkelompok di lapangan piyungan dan dilanjutkan sepak bola.	-	-
		IX F	09.15-11.15	Estafet (team teaching)	Pengambilan nilai estafet berkelompok di lapangan piyungan dan dilanjutkan sepak bola.	-	-
7.	Senin, 17 Agustus 2015		07.00-10.45	Upacara Bendera 17 Agustus	Mengikuti Upacara bendera untuk memperingati 17 Agustus, dari menyiapkan lahan parkir di lapangan piyungan, dan barisan siswa sampai upacara berakhir.	Siswa ramai dalam jalannya upacara bendera.	Mengingatkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.

			13.00-13.45	Pencarian data	Mencari materi ajar .		
			18.30-20.30	Membuat RPP	Membuat RPP untuk pelajaran basket.dan pengeprintan RPP.	-	-
			20.30-21.00	Pembuatan rubrik tugas siswa	Membuat soal untuk memberikan tugas siswa,eerti halnya merangkum/resume.	-	-
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	IX E	07.00-09.00	Sepak bola	Memberikan materi tentang teknik dasar dalam sepak bola menurut silabus.tentang cara passing, controll, dan shoting.	Ramai dalam pelajaran	Mengingatkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
		IX D	09.15-11.15	Sepak bola	Memberikan materi tentang teknik dasar dalam sepak bola menurut silabus.tentang cara passing, controll, dan shoting.	Ramai dalam pelajaran	Mengingatkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
			11.20-12.00	Mempelajari administrasi guru	Mempelajari administrasi guru berupa prota prosem.	-	-
			15.00-15.30	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT.	-	-

9.	Rabu, 19 Agustus 2015	VIII B	07.00-09.00	Sepak bola	Memberikan materi tentang teknik dasar dalam sepak bola menurut silabus.tentang cara passing, controll, dan shoting.	Ramai dalam pelajaran	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
		VIII C	09.15-11.15	Sepak bola	Memberikan materi tentang teknik dasar dalam sepak bola menurut silabus.tentang cara passing, controll, dan shoting.	Ramai dalam pelajaran	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
			11.20-12.00	Konsultasi dengan DPL Mikro	Mengkonsultasikan bahwa mahasiswa telah melakukan pembelajaran lancar.	-	-
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	VIII D	07.00-09.00	Estafet	Pengambilan nilai estafet berkelompok di lapangan piyungan dan dilanjutkan sepak bola.	-	-
		VIII A	09.15-11.15	Sepak bola	Memberikan materi tentang teknik dasar dalam sepak bola menurut silabus.tentang cara passing, controll, dan shoting.	Ramai dalam pelajaran	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.

			11.30-12.15	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT.	-	-
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	VIII E	07.00-09.00	Sepak bola	Memberikan materi tentang teknik dasar dalam sepak bola menurut silabus.tentang cara passing, controll, dan shoting.	Ramai dalam pelajaran	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
		VIII F	09.15-11.15	Sepak bola	Memberikan materi tentang teknik dasar dalam sepak bola menurut silabus.tentang cara passing, controll, dan shoting.	Ramai dalam pelajaran	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
			11.20-12.00	Evaluasi rpp	Mengevaluasi rpp yang telah dibuat.		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	IX B	07.00-09.00	Estafet (team teaching)	Pengambilan nilai estafet berkelompok di lapangan piyungan dan dilanjutkan sepak bola.	-	-
		IX A	09.15-11.15	Estafet (team teaching)	Pengambilan nilai estafet berkelompok di lapangan piyungan dan dilanjutkan sepak bola.	-	-

			19.00-21.00	Membuat RPP	Membuat RPP untuk pelajaran basket.dan pengeprintan RPP.	-	-
13.	Senin , 24 Agustus 2015		07.00-08.00	Upacara Bendera	Mengikuti Upacara bendera setiap hari senin,dari menyiapkan barisan siswa sampai upacara berakhir.	Siswa ramai dalam jalannya upacara bendera.	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
		IX C	08.00-09.55	Sepak Bola	Pengulangan materi dan pengambilan nilai tentang sepak bola	Ramai dalam pelajaran	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
			10.00-11.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT.	-	-
			11.20-12.00	Evaluasi rpp	Mengevaluasi rpp yang telah dibuat.	-	-
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	IX E	07.00-09.00	Sepak Bola	Pengulangan materi dan pengambilan nilai tentang sepak bola	Ramai dalam pelajaran	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
		IX D	09.15-11.15	Sepak Bola	Pengulangan materi dan pengambilan nilai tentang sepak bola	Ramai dalam pelajaran	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol

							sendiri.
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	VIII B	07.00-09.00	Sepak Bola	Pengulangan materi dan pengambilan nilai tentang sepak bola	Ramai dalam pelajaran	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
		VIII C	09.15-11.15	Sepak Bola	Pengulangan materi dan pengambilan nilai tentang sepak bola	Ramai dalam pelajaran	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
			11.15-11.45	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkonsultasikan rpp yang telah dibuat.	-	-
			11.45-12.15	Konsultasi dengan DPL Mikro	Mengkonsultasikan bahwa mahasiswa telah melakukan pembelajaran lancar.	-	-
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	VIII D	07.00-09.00	Sepak Bola	Pengulangan materi dan pengambilan nilai tentang sepak bola	-	-
		VIII A	09.15-11.15	Sepak Bola	Pengulangan materi dan pengambilan nilai tentang sepak bola	Ramai dalam pelajaran	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.

17.	Jumat, 28 Agustus 2015	VIII E	07.00-09.00	Sepak Bola	Pengulangan materi dan pengambilan nilai tentang sepak bola	Ramai dalam pelajaran	Mengingatkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
		VIII F	09.15-11.15	Sepak Bola	Pengulangan materi dan pengambilan nilai tentang sepak bola	Ramai dalam pelajaran	Mengingatkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
			15.00-16.30	Membuat RPP	Membuat RPP untuk pelajaran basket.dan pengeprintan RPP.	-	-
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	IX B	07.00-09.00	Sepak Bola	Pengulangan materi dan pengambilan nilai tentang sepak bola	-	-
		IX A	09.15-11.15	Sepak Bola	Pengulangan materi dan pengambilan nilai tentang sepak bola	-	-
			11.20-12.00	Konsultasi dengan DPL Mikro	Mengkonsultasikan bahwa mahasiswa telah melakukan	-	-

					pembelajaran lancar.		
19.	Senin, 31 Agustus 2015		07.00-08.00	Upacara Bendera	Mengikuti Upacara bendera setiap hari senin,dari menyiapkan barisan siswa sampai upacara berakhir.	Siswa ramai dalam jalannya upacara bendera.	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
				Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT.	-	-
21.	Rabu, 02 September 2015	VIII B	07.00-09.00	Basket	Memberikan materi tentang bentuk passing,dribble,dan sekaligus penilaian.	Ramai dalam kelas	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
		VIII C	09.15-11.15	Kesehatan	Didalam matri kesehatan ini terdapat materi kerawanan remaja masa kini.siswa antusias dalam mengikuti pelajaran,terdapat tanya jawab didalamnya.	Ramai dalam kelas	Mengingatnkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
			11.20-12.30	Koreksi PR/tugas siswa	Mengoreksi PR	-	-
22.	Kamis, 03		07.00-07.20	Keagamaan	Membaca surat al-quran	-	-

	September 2015						
		VIII D	07.20-09.00	lompat jauh	Memberikan materi dan sekaligus penilaian terhadap lompat jauh.		
		VIII A					
23.	Jumat,04 September 2015	VIII E	07.00-09.00	Basket	Memberikan materi tentang bentuk passing,dribble,dan sekaligus penilaian.	Ramai dalam kelas	Mengingatkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
		VIII F	09.15-11.15	Kesehatan	Didalam matri kesehatan ini terdapat materi kerawanan remaja masa kini.siswa antusias dalam mengikuti pelajaran,terdapat tanya jawab didalamnya.	Ramai dalam kelas	Mengingatkan siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
24.	Sabtu,05 September 2015		07.00-09.00	Pembuatan Laporan	Pembuatan laporan bab 2	-	-
			11.20-12.00	Konsultasi dengan DPL Mikro	Mengkonsultasikan bahwa mahasiswa telah melakukan pembelajaran lancar.	-	-
25.	Senin, 07		07.00-08.00	Upacara Bendera	Mengikuti Upacara bendera	Siswa ramai dalam	Mengingatkan

	September 2015				setiap hari senin,dari menyiapkan barisan siswa sampai upacara berakhir.	jalannya upacara bendera.	siswa yang ramai/ngobrol sendiri.
			09.00-11.30	Input nilai	Memasukan nilai kedalam daftar nilai untuk diserahkan ke guru.	-	-
26.	Selasa, 08 September 2015		07.00-09.00	Pembuatan Laporan	Pembuat laporan Bab3		
27.	Rabu, 09 September 2015		07.00-09.00	Jalan Sehat	Memperingati hari olahraga Nasional,dengan berjalan kurang lebih 4 km. Semua guru,siswa,karyawan terlibat dalam kegiatan ini.		
		VIII C	10.00-10.40	Futsal	Memenuhi jam belajar mengajar di hari itu		
28.	Kamis, 10 September 2015		07.00-07.20	Keagamaan	Membaca al-quran		
		VIII B	07.20-09.20	Jalan Cepat	Pemberian materi tentang jalan cepat dan sekaligus penilaian.		

		VIII C	09.35-11.35	Sprint	Pemberian materi tentang sprint cepat dan sekaligus penilaian.		
			13.00-15.00	Pembuatan Catatan harian	Merekap catatan harian di m.word.		
			18.30-00.00	Pembuatan laporan	Membuat laporan ,finishing data.		
29.	Jumat, 11 September 2015		00.00-02.00	Pembuatan laporan	Melanjutkan pembuat laporan ,finishing data.		
30.	Sabtu,12 September 2015		07.00- selesai	Penarikan PPL	Penarikan kembali mahasiswa PPL oleh DPL Pamong.	-	-

Yogyakarta, 17 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Penjasorkes

Mahasiswa

Warsito, S.Pd

NIP. 19780102 200501 1 001

Sumardi, S.Pd

NIP . 19601125198301 1 004

Setiawan Wahyu Prasetyo

NIM : 12601244151



LAPORAN DANA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY

F03

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Piyungan

NAMA MAHASISWA : Setiawan Wahyu Prasetyo

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Wonosari Km. 14, Piyungan, Bantul

NO. MAHASISWA : 12601244151

GURU PEMBIMBING : Dra. Nurhayati

FAK/ PRODI : POR/PJKR

TAHUN PELAJARAN : 2015//2016

DOSEN PEMBIMBING : Drs. Agus Sumhendartin S, M.Pd

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Lembar penilaian	Fotocopy rubrik penilaian dan rpp untuk menilai antar teman. Memberikan fasilitas air minum		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00

2.	Konsumsi airminum	untuk anak-anak peserta didik setiap pengajarannya. 2 botol tiap melakukan pembelajaran.		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
TOTAL							Rp 100.000,00

Mengetahui:
Kepala SMP Negeri 1 Piyungan

Warsito, S.Pd
NIP. 19600603 198303 1 025

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Agus Sumhendartin S, M.Pd
NIP.19780102 200501 1 001

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa PPL,

Setiawan wahyu prasetyo
NIM. 12601244151